



**LAPORAN
TAHUNAN**

2019

**ANNUAL
REPORT**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR KINERJA 2019 <i>2019 PERFORMANCE</i>		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	
IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	3	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	23
INFORMASI SAHAM <i>SHARES INFORMATION</i>	4	ANALISIS KINERJA KEUANGAN <i>ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE</i>	25
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</i>	6	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG <i>ABILITY TO PAY DEBTS</i>	29
LAPORAN DIREKSI <i>THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT</i>	9	STRUKTUR PERMODALAN <i>CAPITAL STRUCTURE</i>	29
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>		KENDALA <i>CONSTRAINT</i>	29
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	12	PROSPEK USAHA <i>BUSINESS PROSPECTS</i>	30
VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	12	PERBANDINGAN PENCAPAIAN <i>COMPARISON OF ACHIEVEMENT FORWARD</i>	30
INFORMASI PERUSAHAAN <i>COMPANY INFORMATION</i>	13	TARGET PERUSAHAAN SATU TAHUN MENDATANG <i>COMPANY TARGETS ONE YEAR</i>	31
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY</i>	14	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>DIVIDEND POLICY</i>	31
KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN <i>COMPANY BUSINESS ACTIVITIES</i>	14	ASPEK PEMASARAN <i>MARKETING ASPECTS</i>	31
STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>	15	PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND</i>	32
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE</i>	16	INFORMASI MATERIAL <i>MATERIAL INFORMATION</i>	32
PROFIL DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILE</i>	18	PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN <i>SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN LAWS</i>	32
SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>	20	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES</i>	33
PROFIL KARYAWAN <i>STAFF PROFILE</i>	20		
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS</i>	22		

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)</i>	34
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN <i>ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS</i>	35
DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>	37
DEWAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	39
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE</i>	41
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION</i>	42
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE</i>	43
KOMITE AUDIT <i>AUDIT COMMITTEE</i>	44
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>CORPORATE SECRETARY</i>	47
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>	48
UNIT AUDIT INTERNAL <i>INTERNAL AUDIT UNIT</i>	49
AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT</i>	51
MANAJEMEN RESIKO <i>RISK MANAGEMENT</i>	51
KASUS LITIGASI <i>LITIGATIONS</i>	53
SANKSI ADMINISTRATIF <i>ADMINISTRATIVE SANCTIONS</i>	53
AKSES INFORMASI <i>INFORMATION ACCESS</i>	53
KODE ETIK PERUSAHAAN <i>CORPORATE ETHICS</i>	53

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

BUDAYA PERUSAHAAN <i>CORPORATE CULTURE</i>	54
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>WHISTLE BLOWING SYSTEM</i>	55
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	56
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT CHARNIC CAPITAL TBK <i>THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT CHARNIC CAPITAL TBK.</i>	58

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN <i>ANNUAL FINANCIAL STATEMENT</i>	59
---------------------------------------------------------------	----

IKHTISAR KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE

STOCK	PRICE	CHANGE
1 NICK ▲	340	70%
2 INDR ▲	1,500	24.48%
3 DFAM ▲	326	24.43%
4 ERAA ▲	2,080	21.64%
5 PGLI ▲	210	21.39%



NICK
340 ▲ 70%

Change

140

976.95

-0.02

915.83

-0.02%

-0.15

PREVIOUS 200

HIGH 340

LOW 340

LAST 340

AVERAGE 340

CHANGE (%)

CHANGE Rp

FREQ

5 BEST BID - OFFER				
SELLER	BID VOL	BID	OFFER	OFFER VOL
	116,512	340		
	366	330		
	2,675	322		
	478	320		
	300	300		



PT CHARNIC CAPITAL Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Jutaan Rupiah)	Tahun berakhir 31 Desember / Year ended December 31			(Millions of IDR)
	2019	2018	2017	
Aset Lancar	58.614	58.169	33.326	Current Assets
Aset Tidak Lancar	44.949	33.902	14.175	Non-Current Assets
Jumlah Aset	103.563	92.071	47.501	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.673	960	21.531	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	160	96	67	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.833	1.056	21.598	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	100.730	91.015	25.903	Total Equity
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT				
Laporan Laba Rugi Konsolidasi (Jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	Consolidated Income Statement (Millions of IDR)
Pendapatan Usaha	9.969	8.156	5.366	Revenue
Beban Usaha	2.671	2.381	1.724	Operating Expenses
Laba Usaha	7.298	5.775	3.642	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain - Lain	2.418	1.503	8	Other Income (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	9.716	7.278	3.650	Income for the Year
Laba Komprehensif	9.715	7.303	3.650	Comprehensive Income
Data per Saham	15	13	15	Per Share Data
Jumlah Saham ('000)	651.150	651.150	251.150	Shares Outstanding ('000)
RATIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS				
Dalam (%)	2019	2018	2017	In (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	9.38	7.90	7.68	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	9.64	8.00	14.09	Return on Equity
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	9.38	7.93	7.68	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	9.64	8.02	14.09	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	97.45	89.54	68.02	Comprehensive Income Margin
Rasio Aset lancar terhadap Liabilitas lancar	2192.82	6059.27	154.78	Current Asset to Current Liabilities (Current Ratio)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	2.74	1.15	45.47	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2.81	1.16	83.38	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	97.26	98.85	54.53	Equity to Assets Ratio

INFORMASI SAHAM

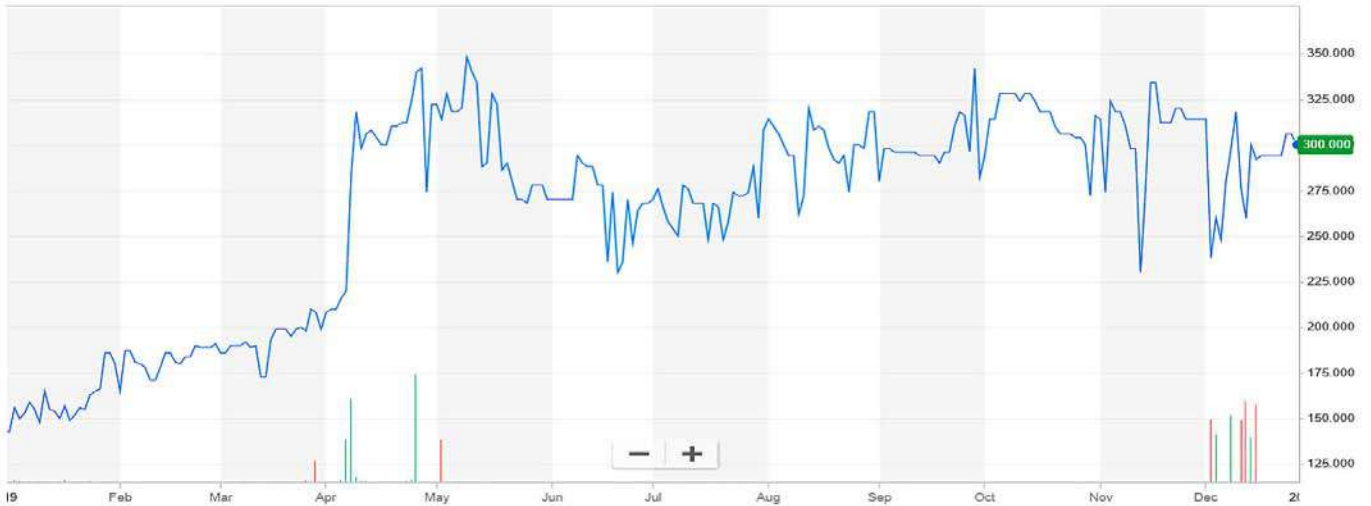
SHARES INFORMATION

Ringkasan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2019 2019 Quarterly Summary Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan (Units) Trading Volume (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2018	II	424	146	150	651.150.000	97.672.500.000	5.700
	III	161	100	131	651.150.000	85.300.650.000	5.500
	IV	171	120	143	651.150.000	93.114.450.000	27.000
2019	I	250	142	208	651.150.000	135.439.200.000	19.900
	II	400	200	268	651.150.000	174.508.200.000	400
	III	342	232	282	651.150.000	183.624.300.000	2.400
	IV	340	200	300	651.150.000	195.345.000.000	87.800

Harga Saham di tahun 2019

Share Price in 2019



Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronologies

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	200.000.000	24 April – 25 April 2018	Initial Public Offering
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	651.150.000	2 Mei 2018	Company Listing in Indonesia Stock Exchange

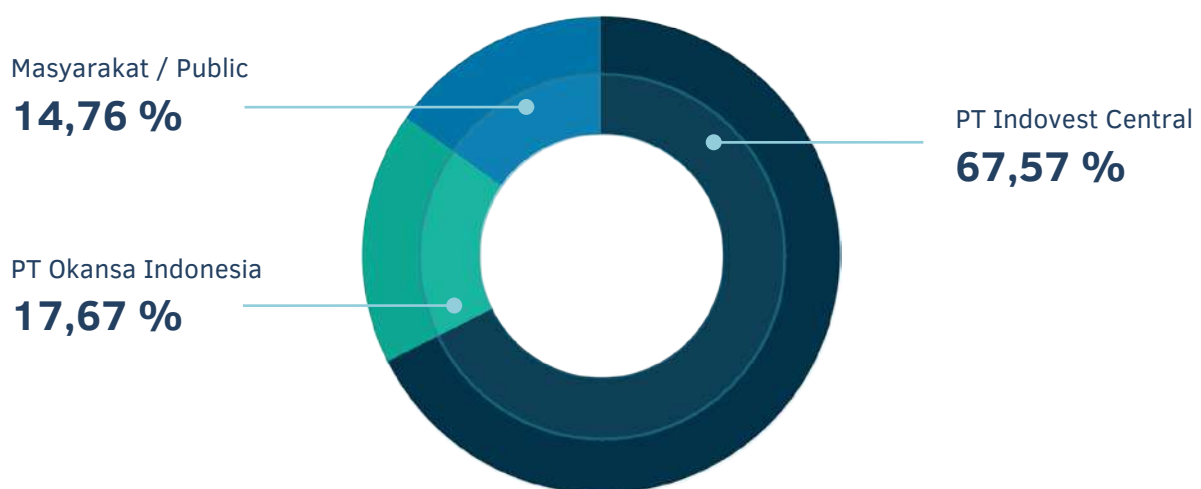
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham PT Charnic Capital Tbk adalah sebagai berikut :

Based on the Register of Shareholder issued by PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau on December 31, 2019, the Composition of Shareholders of PT Charnic Capital Tbk was :

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT. Indovest Central	440.001.000	67,57 %
PT. Okansa Indonesia	115.037.800	17,67 %
Masyarakat	96.111.200	14,76 %
Total	651.150.000	100,00 %



Penyebaran Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2019)

Distribution of Share Ownership (As Of December 31, 2019)

Status Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Investor Total Investor
Perorangan Asing Foreign Individuals	116.900	0,02	3
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	47.641.800	7,31	714
Lembaga Asing Foreign Institutions	38.397.800	5,90	2
Perusahaan Terbatas Company	564.993.500	86,77	3

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT Charnic Capital Tbk ("Perseroan") Tbk. untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2019 sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2019.

Perekonomian dunia berkembang menjadi penuh tantangan dan diliputi ketidakpastian akibat situasi perang dagang antara Amerika Serikat dengan China selaku mitra dagangnya, serta berlanjutnya penurunan suku bunga acuan (the fed rate), pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan tren perlambatan dibanding tahun 2018. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5.02%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2018 sebesar 5,17%.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dan terus tumbuh serta mampu menggunakan kesempatan dalam menghadapi tantangan dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang ada. Perseroan memiliki pendapatan yang bersumber dari bidang kegiatan usaha investasi yang terdiversifikasi. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bergerak dalam bisnis penyewaan ruang perkantoran dan investasi portofolio. Perseroan melakukan kegiatan usaha penyewaan perkantoran yang dapat menjamin pendapatan rutin Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga memiliki usaha dalam bidang investasi portofolio. Saat ini investasi di Indonesia memiliki tingkat pengembalian yang cukup baik dan memiliki prospek yang menjanjikan di kemudian hari.

Direksi telah bekerja dengan baik sepanjang tahun 2019. Direksi telah mengupayakan berbagai langkah strategis agar Perseroan tetap bertahan dan tumbuh dalam menghadapi segala tantangan dan persaingan usaha. Seluruh ruang perkantoran yg di miliki Perseroan tersewa dan hasil investasi portofolio Perseroan menghasilkan imbal balik yang cukup baik. Kami harapkan kedepannya Direksi dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang.



Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, allow us to represent management of PT Charnic Capital Tbk ("Company") to submit the Annual Report 2019 as a form of accountability to the Shareholders and other Stakeholders. Furthermore, please allow us as the Board of Commissioners of the Company to deliver the key points of the Supervision Report of the Company's operations in the year 2019.

The challenges and uncertainties of global economy due to the trade tensions between the United States and China as its trading partner, including continued decrease in the Fed's interest rate, Indonesian economy growth in 2019 show a slowing down trend compared to 2018. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia has recorded an economic growth of 5.02% in 2019, which was lower than 5.17% in 2018.

Evaluation of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners is very grateful that the Company has successfully passed the year 2019 which was full of challenges, and was able to continue to grow and able to seize opportunities and overcame all of its obstacles. The company has a diversified revenues generated from different business areas. In carrying out its business, the Company is engaged in the property business of leasing its owned office space and managing its investment portfolio. The Company lease out its office spaces which generates the Company's regular and steady flow of income. In addition to its property leasing business, the Company has its investment portfolio. At this moment the investment opportunity in Indonesia has an attractive rate of return and good prospect.

The Board of Directors has performed satisfactorily throughout 2019. The Board of Directors has pursued various strategy measures that enable the Company to thrive in the highly competitive business environment. All

Pengawasan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun, pengawasan dan rekomendasi atas implementasi kebijakan strategis Direksi dilakukan melalui komunikasi yang teratur dan terbuka antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai cara, utamanya melalui rapat gabungan dan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk mencapai target tahun 2020. Dewan Komisaris menilai gambaran prospek usaha yang disusun oleh Direksi berdasarkan pertimbangan dan analisis yang tepat, dan dibuat berdasarkan data-data yang akurat. Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target sehingga tetap memperhatikan kondisi eksternal maupun internal Perseroan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan usaha sebagai perusahaan terbuka dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik, terlebih saat ini Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka.

Segala upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh Direksi dan jajarannya dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di sepanjang tahun ini dipandang baik oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai penerapan GCG harus dijalankan secara konsisten untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas bisnis maupun operasional yang dijalankan Perseroan senantiasa selaras dengan kaidah hukum yang berlaku di Indonesia.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Komisaris Utama dijabat oleh Bapak Freddy Santoso, Komisaris dijabat oleh Ibu Anita Marta, Komisaris Independen dijabat oleh Bapak Fandy Wijaya.

Penutup

Laporan Tahunan ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional yang dijalankan oleh Direksi beserta para karyawan. Kami percaya bahwa kerja sama yang kuat adalah kunci untuk meraih pencapaian bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga terus berkomitmen untuk tetap menjaga kinerja yang optimal untuk tahun-tahun berikutnya dengan memberikan dukungan berupa saran serta pengawasan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Sebagai penutup, Kami sampaikan penghargaan

of the Company's properties are rented out and its return in portfolio investment generates a satisfactory results. We hope that the Board of Directors can continue to perform and improve their performance in the coming year.

Supervisory Strategy Implementation

Throughout the year, the supervision and recommendation of the implementation of strategic policies of the Board of Directors is exercised through regular and open communication between the two Boards through various channels, the most important is the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Reviews of Business Prospects

The Board of Commissioners appreciates business prospects prepared by the Board of Directors to achieve 2020 target. The Board of Commissioners assessed that it was prepared based on appropriate considerations and analysis, and accurate data. The Board of Commissioners had also provided input to the Board of Directors in the preparation of the plans and targets so as to remain relevant to the external and internal conditions of the Company.

Reviews of Implementation of Corporate Governance

In the view of the Board of Commissioners, the implementaon of good corporate governance (GCG) is the main foundaon in conducng business as a public company to maintain transparency and accountability in managing the Company to the public, especially at this me the Company has become a public company.

All improvement efforts that have been made by the Board of Directors and its staff in improving the quality of GCG implementaon throughout this year, are considered good by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG must be consistently implemented to ensure that all business and operaonal acvies carried out by the Company are in line with the rules of law applicable in Indonesia.

Composition of The Board of Commissioners

In 2019, the President Commissioner is Mr. Freddy Santoso, Commissioner is Mrs. Anita Marta, and the Independent Commissioner is Mr. Fandy Wijaya.

Closing Remarks

This Annual Report is one of the forms of our responsibilities in carrying out supervisory function conducted by the Board of Commissioners as well as all employees. We believe that a strong cooperation is the key to achieving the Company's success. The Board of Commissioners continues to commit to maintaining optimal performance for the future subsequent years by providing support in the form of advice and supervision of

yang sebesar besarnya kepada seluruh Direksi, karyawan, dan pemegang saham Perseroan, yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang tahun untuk membuat Perseroan menjadi seperti sekarang.

the Company's business activities.

To conclude, We convey our big gratitude to all Directors, employees and shareholders of the Company, who have contributed and worked hard throughout the year to make the Company a success as it is today.

Atas nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners of
PT Charnic Capital Tbk.,*



FREDDY SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karuniaNya, PT Charnic Capital Tbk ("Perseroan") dapat melalui dinamika bisnis yang berlangsung pada tahun 2019 dengan baik. Sebagai wujud pemenuhan atas prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas sesuai dengan mekanisme pelaporan yang ditetapkan oleh regulator, maka pada kesempatan ini, perkenankan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan di sepanjang tahun ini.

Laporan Kinerja Tahun 2019

Kinerja operasional PT Charnic Capital Tbk (Perseroan) tidak terlepas dari pergerakan situasi dunia usaha selama tahun 2019. Disamping pencapaian tersebut, secara kinerja Perseroan mencatatkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 9.96 milyar meningkat sebesar 22.22% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan dari kegiatan investasi portofolio yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini terefleksikan pada kenaikan laba bersih Perseroan sebesar 33.48% di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu jumlah aset Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 12.48% di bandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan di bidang jasa sewa ruang kantor Perseroan mengalami penurunan pendapatan sewa Perseroan sebesar 16.65% dibandingkan tahun 2018 yaitu senilai Rp 2.95 milyar. Hal ini disebabkan turunnya demand dan harga sewa perkantoran di SCBD dengan banyaknya oversupply ruang perkantoran.

Harga saham NICK dibandingkan tahun 2018 dengan harga penutupan sebesar Rp 143,- per lembar saham, mengalami peningkatan selama tahun 2019 dan ditutup pada harga Rp 300,- per lembar saham di akhir tahun 2019.

Prospek Usaha

Perekonomian dunia maupun Indonesia pada tahun 2020 diprediksi masih akan penuh gejolak dan dibayangi ketidakpastian. Menurut Para Pengamat Ekonom, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mungkin bisa lebih baik dibandingkan tahun 2019. Fundamental perekonomian Indonesia masih solid dengan fokus pada daya saing dan pengembangan sumber daya manusia.

Perseroan saat ini memiliki properti yang di sewakan dalam bentuk ruang perkantoran. Perseroan melihat pada



Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for His blessings and grace so that PT Charnic Capital Tbk ("Company") can successfully passed through the challenging business condition in 2019. As a way to express our compliance towards the openness and accountability principles; and in accordance to the reporting mechanism set by the regulator, We would like to convey our accountability reports regarding the Company's management throughout the year.

Performance Report In 2019

The operational performance of PT Charnic Capital Tbk (the Company) is inseparable from the movement of the business world during 2019. In addition to these achievements, the Company's performance was improved compare to the previous year. The Company recorded an income of Rp 9.96 billion, increased by 22.22% compared to the previous year. The increase was largely due to the Company's portfolio investment performance. In 2019, there was an increase of 33.48% of the Company's nett profit compared to the previous year. Apart from that, the Company's total assets were also increased by 12.48% from the previous year.

Company's income from office space rental was decreased by 16.65% compared to 2018 to Rp 2.95 billions. This was due to the low demand and declining rental prices for office spaces in SCBD area, cause by oversupply of office space in the area.

NICK share price performance was better in 2019 compare to 2018 closing price of Rp 143 per share. The share price was closed at Rp 300 at the end of 2019.

tahun depan, potensi sektor properti di Jakarta masih mengalami oversupply dan belum dapat pulih dengan cepat. Pemerintah mencanangkan proyek infrastruktur yang dibangun secara *massif*, diharapkan dapat berpengaruh positif untuk memacu pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Namun tantangan pertumbuhan ekonomi yang melambat akibat perang dagang Amerika dan China serta wabah corona yg menghambat pertumbuhan industri di awal tahun 2020 merupakan tantangan yang cukup berat di tahun 2020 ini.

Penyewaan ruang usaha/ kantor merupakan sumber pendapatan yang pasti dan stabil bagi Perseroan. Dalam mengantisipasi oversupply, maka harga sewa mengalami penurunan. Mengingat lokasi properti ruang kantor yang di miliki Perseroan berada di tengah kota yang memiliki akses kendaraan umum (Busway dan MRT) yang mudah serta berada di sekitar pusat bisnis Sudirman (*Sudirman Central Business District/ SCBD*) yang akan mengakibatkan permintaan terhadap properti ruang perkantoran Perseroan masih di minati.

Selain penyewaan ruang kantor, kegiatan investasi aktif portofolio yang dilakukan oleh Perseroan secara selektif menghasilkan keuntungan yang cukup baik di tahun 2019, Perbaikan ekonomi indonesia, pemberian peringkat investasi yang membaik untuk investasi di Indonesia, serta beberapa program pendukung yang dilakukan oleh pemerintah seperti program "Yuk Nabung Saham" dan "Desa Nabung Saham" merupakan faktor-faktor yang berdampak positif terhadap kegiatan investasi pada saham serta IHSG.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta terus menerapkan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bagi Perseroan, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan. Pengembangan tata kelola perusahaan yang selaras dengan *best practices* secara simultan dan konsisten tidak hanya memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun juga mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai lebih secara maksimal.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan berkomitmen mengimplementasikan standar yang tinggi yang baik yang menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kerja, dan peningkatan akuntabilitas. Untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan situs web yang selalu diperbaharui untuk menyajikan informasi terkini.

Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2019, Direktur Utama dijabat oleh Bapak Anton Santoso, Direktur dijabat oleh Bapak Nicholas

Business Prospect

The world economy and Indonesia in 2020 are predicted to be still full of turmoil and overshadowed by uncertainty. According to Economics Observes, Indonesia's economic growth rate in 2020 may be better than in 2019. The fundamentals of the Indonesian economy are still solid with focus on competitiveness and human resource development.

The company currently has properties that are leased out in the form of office space. The Company believes in the near future the property sector in Jakarta is still in an oversupply condition and will not recover soon. The Government has launched a massive infrastructure that is expected to have a positive effect to the economy in 2020. However, the challenges in slowdown of economic growth due to the trade war between the US and China as well as the corona epidemic in the beginning of 2020 remain as challenging factors in the 2020.

Property rental is a stable and predictable source of income for the Company. In anticipation for the oversupply condition, the rental price should be adjusted down. Considering that the Company's properties are located in the middle of the city that has easy access (Busway and MRT) and is located around the Sudirman business center (Sudirman Central Business District / SCBD), the demand for the Company's office space is still fairly strong.

In addition to leasing office space, In 2019, the portfolio investment management activities carried out by the Company has generated a good profit in 2019. Indonesia's economic improvement, improved investment rating for investment in Indonesia, as well as several supporting programs carried out by the government such as the "Yuk Nabung Saham" program and "Desa Nabung Saham" is an important factor that has a positive impact on investment activities in stocks and JCI.

Implementation of Corporate Governance

The company puts efforts to comply with the prevailing law and regulation, strives to implement good corporate governance principles. For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is a must to maintain transparency and accountability in managing the Company. The development of corporate governance that is in line with the best practices simultaneously and consistently does not only provide adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders but also encourages the Company to create more value maximally.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees committed for implementing high standards in the application of Good Corporate Governance principles that become references in responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability. For an easy access to information to the

Santoso, dan Direktur Independen dijabat oleh Bapak Aris Setyadi.

Penutup

Kami menyadari bahwa tantangan didepan bukanlah hal yang mudah, namun dengan dukungan penuh dan upaya maksimal dari seluruh elemen Perseroan, maka kita optimis untuk dapat menyikapi tantangan yang ada melalui penerapan strategi Perseroan.

Kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan tinggi kepada seluruh karyawan atas usaha dan kerja kerasnya yang telah diberikan sepanjang tahun yang penuh tantangan di tahun 2019.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan, bantuan dan kerjasamanya dalam mengelola Perseroan.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami berjanji dan bertekad akan berusaha semaksimal mungkin agar kinerja Perseroan dapat terus meningkat dan menjadi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

stakeholders, the Company provides update information in its website.

Composition of The Board of Directors

In 2019, the President Director is Mr. Anton Santoso, Director is Mr. Nicholas Santoso, and the Independent Director is Mr. Aris Setyadi.

Closing Remarks

We recognize that the challenges ahead are not easy, but with the full support and maximum effort from all stakeholders of the Company, We are optimistic that we can address the challenges through the implementation of the Company's strategy.

We also express our high gratitude and appreciation to all of our employees, who deserve it for their relentless efforts and hardworks that have been given throughout the challenging year in 2019.

We also thank all our Shareholders and Board of the Commissioners for their trust, help, and cooperation in managing the Company.

To all of our stakeholders, we promise that we will endeavor to put our maximum efforts in order to continuously improve and increase the performance of the Company from time to time.

Atas Nama Direksi

*On behalf of the Board of Directors of
PT Charnic Capital Tbk.,*



ANTON SANTOSO
Direktur Utama / *President Director*

ANNUAL REPORT **2019**
LAPORAN TAHUNAN

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Didirikan pada tahun 2007, PT Charnic Capital Tbk adalah Perusahaan Investasi yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Kami fokus untuk memaksimalkan pengembalian investasi dari waktu ke waktu dengan berinvestasi dalam potensi bisnis dan investasi lainnya yang menjanjikan di Indonesia.

Founded in 2007, PT Charnic Capital Tbk is an Investment Holdings company which is based in Jakarta, Indonesia. We focus on maximizing the return of our investment over the time by investing in a good potential business and other investments in Indonesia.

Visi

Vision

Visi kami adalah menciptakan nilai dengan berinvestasi secara bijak.

Company's Vision is to create value by investing wisely.

Misi

Mission

Misi kami adalah untuk mendapatkan keyakinan dan kepercayaan dari para investor kami dengan menghasilkan tingkat pengembalian hasil investasi yang terbaik.

Company's Mission is to gain confidence and trust from our investors by generating superior investment returns.

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>	PT CHARNIC CAPITAL Tbk
	TANGGAL PENDIRIAN <i>Establishment Date</i>	4 September 2007
	BIDANG USAHA <i>Line of Business</i>	Bergerak dalam bidang Perdagangan, Jasa, dan Investasi. <i>Trade, Services, and Investment</i>
	ALAMAT <i>Business Address</i>	Menara Sudirman Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta 12190, Indonesia.
	TANGGAL PENCATATAN SAHAM <i>Share Listing Date</i>	2 Mei 2018
	KODE SAHAM <i>Ticker Code</i>	NICK
	KODE ISIN <i>ISIN Code</i>	ID1000142706
	BURSA PERDAGANGAN SAHAM <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia
	TELEPON <i>Telephone</i>	+62 (21) 522.6488
	FAKSIMILI <i>Fax</i>	+62 (21) 522.6518
	SITUS WEB <i>Company's Website</i>	www.charnic.com
	KONTAK <i>General Inquiry</i>	info@charnic.com
	HUBUNGAN INVESTOR <i>Investor Relation</i>	ir@charnic.com
	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>	corsec@charnic.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan pada tahun 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 4 September 2007, dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-10427 HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.46.53981 tanggal 30 Juli 2013 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No.2359/BH.09.03/1.51.53981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2009 No.91, Tambahan No. 27015.

Perseroan telah mengubah anggaran dasarnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan merubah status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi "PT Charnic Capital Tbk", sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa No 5 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No: AHU-0002663.AH.01.02 tahun 2018.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Charnic Capital No. 5 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, SH. Notaris di Jakarta yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0002663.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 5 Februari 2018, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0053604 tanggal 5 februrari 2018, Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0053606 tanggal 5 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0016313.AH.01.11.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Perubahan Anggaran Dasar Terakhir, Perseroan bergerak di bidang usaha Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat yang dimiliki sendiri/disewa, Aktivitas Konsultasi Investasi dan Perdagangan Berjangka.

The Company was established in 2007, based on the Deed of Establishment No. 18 September 4, 2007, made before Sugito Tedjamulja, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.W7-10427 HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007, then registered in the Company Register with No. TDP 09.03.1.46.53981 dated July 30, 2013 at the Kodya South Jakarta Company Registration Office No.2359 / BH.09.03 / 1.51.53981, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia on November 13, 2009 No.91, Supplement No. 27015.

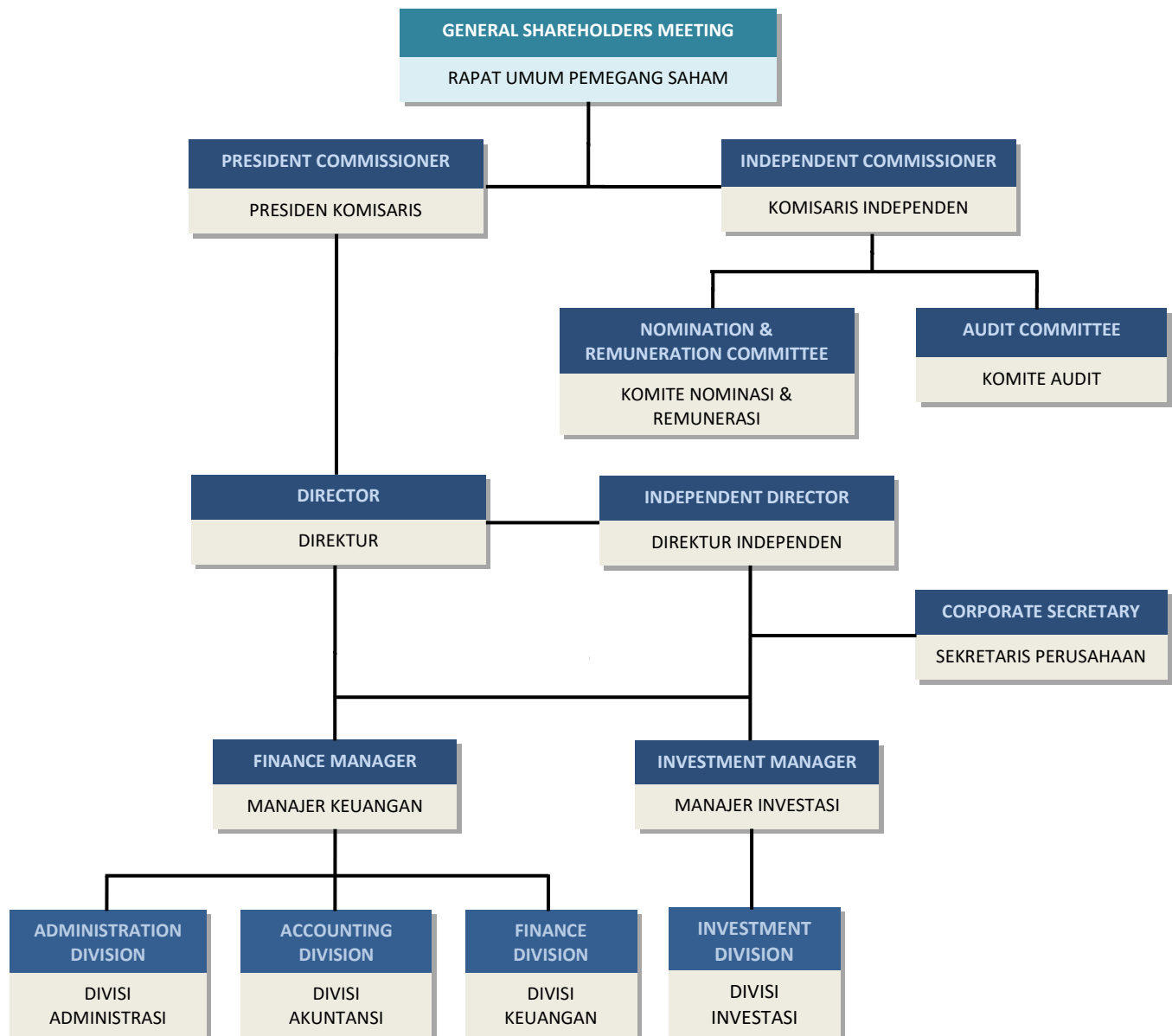
The Company has changed its articles of association in accordance to the Financial Services Authority Regulation and has changed the status of the Company from a private to become public company, and has changed the Company's name to "Charnic Capital Tbk", as recorded in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated January 29, 2018 made by Rahayu Ningsih, SH Notary in Jakarta, which has been approved by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002663.AH.01.02 year 2018.

The Articles of Association contained in the Deed of Establishment subsequently underwent several changes, most recently amended by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Charnic Capital No. 5 dated January 29, 2018 made by Rahayu Ningsih, SH. Notary in Jakarta that has obtained an Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0002663.AH.01.02.Year 2018, February 5, 2018, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association number AHU-AH.01.03-0053604 februrari 5th date 2018, Receipt of Notification of Company Data number AHU-AH.01.03-0053606 dated 5 February 2018 and has been registered in the Register of Companies organized by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-0016313.AH.01.11.

In accordance with the latest amendment to the Articles of Association, the Company is engaged in Holding Company Activities, Real Estate owned/leased, Investment Consulting and Futures Trading Activities.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

FREDDY SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun. Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di PT Colcorindo Raya sejak tahun 1978 s.d. saat ini. Menjadi Komisaris Utama PT Charnic Capital Tbk sejak tahun 2018 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2018-2023.

An Indonesian citizen, age 73. Graduated with the title of Electrical Engineer from Trisakti University in 1974.

He is the President Director of PT Colcorindo Raya since 1978 until present. Became the President Commissioner of PT Charnic Capital Tbk since 2018 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as President Commissioner for the periode of 2018-2023.

ANITA MARTA

Komisaris / *Commissioner*



Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Fransisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Memegang jabatan sebagai Komisaris di berbagai perusahaan sejak tahun 1996 sd saat ini. Menjadi Komisaris PT. Charnic Capital Tbk sejak tahun 2008 berdasarkan Akta nomor 107 tanggal 17 Juli 2008. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 2018-2023 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018.

An Indonesian citizen, age 52. Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.

Holds position as Commissioner in various companies since 1996, and became the Commissioner of the Company since 2008 based on Deed No. 107 dated July 17, 2008. She was reappointed as Commissioner for the periode of 2018-2023 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018.

**FANDY WIJAYA****Komisaris Independen / *Independent Commissioner***

Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun. Mengambil jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2018-2023.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

An Indonesian citizen, age 37. Attended Catholic Parahyangan University with major in Accounting.

He became an Independent Commissioner of the company since 2017 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as Independent Commissioner for the periode of 2018-2023.

No affiliated relationship with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

ANTON SANTOSO

Direktur Utama / *President Director*



Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai perusahaan dari tahun 1996 s.d. sekarang. Menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta nomor 107 tanggal 17 Juli 2008. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk periode 2018-2023 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018.

An Indonesian citizen, age 50. Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.

Held positions as the President Director of various companies since 1996. He is the President Director of the Company since 2008 based on Deed No. 107 dated July 17, 2008. He was reappointed as President Director for the periode of 2018-2023 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018.

NICHOLAS SANTOSO

Direktur / *Director*



Warga Negara Indonesia, usia 22 tahun. Memperoleh gelar Bachelor Degree In Finance & Economics tahun 2016 dari George Washington University, Washington DC, USA.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2018 sampai sekarang berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2018-2023.

An Indonesian citizen, age 22. Graduated with a Bachelor Degree in Finance & Economics from George Washington University, Washington DC, USA in 2016.

Held position as the Director of the Company since January 2018 until now based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as Director for the periode of 2018-2023.

ARIS SETYADI**Direktur Independen / *Independent Director***

Warga Negara Indonesia, lahir usia 28 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan, memperoleh gelar Magister Teknik Kimia, dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2016.

Memegang jabatan sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Januari 2018 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen untuk periode 2018-2023.

An Indonesian citizen, age 28. Graduated with a Bachelor of Chemical Engineering from Catholic Parahyangan University, and Graduated with Master of Chemical Engineering from ITB Bandung in 2016.

Held positions as an Independent Director of the Company since 2018 January based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as Independent Director for the period of 2018-2023.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu bagian penting yang mendukung jalannya sebuah perseroan. Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pendayagunaan secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan melakukan perencanaan strategis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek terkait dengan pengelolaan SDM. Perseroan juga selalu berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang dinamis dan kondusif dimana semua karyawan diharapkan akan memiliki rasa kebersamaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kemampuan para karyawan yang diaplikasikan lewat berbagai penyelenggara, pelatihan softskill dan technical skill baik program untuk melengkapi kompetensi karyawan maupun program yang hendak menduduki posisi tertentu pada struktur organisasi.

Human Resources (HR) is one of the key factors which support the running of a Company. The Company realizes that without the support of qualified human resources, it will not be able to create sustainable growth in the future. Therefore, the improvement of human resources ability and professionalism, as well as optimization of utilization is always a concern for the Company.

Human Resource Management in the Company is conducted by strategic planning, management, monitoring, evaluation and development of all aspects related to HR management. The Company also continuously endeavors to create a dynamic and conducive working atmosphere, in which all employees are expected to have the sense of togetherness to achieve the set objective.

The Company is committed to continuously develop the capabilities of its employees through various organizers, softskill training and technical skill programs to complement employee competencies and programs that want to occupy certain positions on the organizational structure.

PROFIL JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

Sampai dengan 31 Desember 2019, total karyawan Perseroan adalah sejumlah 8 karyawan dengan komposisi sebagai berikut menurut jenjang pendidikan dan usia dimana Komisaris dan Direksi tidak termasuk dalam pengelompokan karyawan:

Until 31 December 2019, total employees of the Company were 8 employees, with the composition as follows according to the level of education and age which is the Board of Commissioners and Board of Directors were not included in the grouping of employees:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Kependidikan

Number Of Employees By Education Level

Uraian	2019	Items
Pasca Sarjana	4	Master Degree
Sarjana	4	Bachelor Degree
Diploma	-	Diploma
SMA	-	High School
Jumlah	8	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Number Of Employees By Age

Uraian	2019	Items
< 30 Tahun	3	< 30 years old
31-40 Tahun	3	31-40 years old
41-50 Tahun	1	41-50 years old
Lebih dari 50 Tahun	1	More than 50 years old
Jumlah	8	Total

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik / Public Accountant

Johannes Juara & Rekan

Gedung Plaza Sentral 18th Floor
 Jl. Jend. Sudirman No. 47
 Jakarta 12930 – Indonesia

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK.

Auditor Eksternal memberikan hasil audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2020 nomor 00031/2.1007/AU.1/05/1171-2/1/III/2020. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3, Lantai 12
 Jl. MH. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350

Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per recording date kepada Perusahaan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perusahaan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS (“KTUR”) atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2019 are Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.

External auditors audit the functioning of Annual Financial Statements to ensure the report in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and OJK.

External auditors gave unqualified opinion in its report date March 4, 2020, number 00031/2.1007/AU.1/05/1171-2/1/III/2020. In carrying out its duties, the External Auditors states no conflicts interest occur in the implementation of the audit.

Service provided:

For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders (“DPS”) per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.

Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.

ANNUAL REPORT **2019**
LAPORAN TAHUNAN

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENTS DISCUSSION
AND ANALYSIS*



**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

CAPITAL MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi

Menutup tahun 2019, isu-isu global masih terus berkembang secara dinamis. Perlambatan aktivitas manufaktur terjadi di berbagai Negara dan proyeksi pertumbuhan ekonomi global terus terkoreksi. Gejala ekonomi maupun geopolitik juga terjadi silih berganti di berbagai negara, diwarnai sentiment proteksionisme yang mulai menghambat kerja sama internasional. Perang dagang antara Amerika Serikat dan China pun menambah ketidakpastian. Dengan beragam dinamika dan pelemahan yang terjadi secara luas di perekonomian global, banyak Negara yang menerapkan kebijakan yang akomodatif untuk mencegah perlambatan ekonomi lebih dalam.

Sejalan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sepanjang tahun 2019, BPS mencatat sebesar 5.02%. Pertumbuhan ekonomi tersebut lebih rendah dari capaian tahun lalu sebesar 5.17%. Angka ini dibawah target APBN yang ditetapkan sebesar 5.3%. Pencapaian pertumbuhan tersebut dikaitkan dengan konteks situasi global. Pasalnya, perang dagang menyebabkan perlambatan sinkronisasi ekonomi global, termasuk Indonesia.

Market untuk Properti Rental di Indonesia

Perseroan menilai bahwa kondisi pasar properti di tahun 2019 masih cenderung turun dan oversupply dan belum meningkat seperti yang diharapkan oleh pelaku pasar. Para pembeli dan investor properti dinilai masih cenderung untuk bersikap menunggu sambil mencermati keadaan pasar sebelum memutuskan untuk membeli properti. Hal ini dipengaruhi oleh pelemahan pertumbuhan ekonomi secara global dan regional. Di sisi lain, perlambatan ekonomi global dan dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat dengan China turut memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.

Pada umumnya, faktor yang mempengaruhi pendapatan sewa adalah, termasuk tidak terbatas pada kondisi ekonomi umum dan local, pasokan dari properti baru di wilayah dimana Perseroan beroperasi, kinerja penjualan dan kondisi bisnis penyewa, inflasi dan pembangunan transportasi. Kondisi perkantoran di Jakarta pada tahun 2019 khususnya di wilayah Sudirman Central Business District (SCBD) tahun ini masih oversupply yaitu peningkatan pasokan yang tajam tidak di sertai dengan peningkatan permintaan sewa yang signifikan. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan sehingga tingkat okupansi turun. Alhasil, para pengembang dan pengelola gedung perkantoran lebih berfokus pada strategi ruang-ruangnya tetap tersewa. Konsekuensinya tingkat kompetisi semakin ketat yang

Macroeconomic Review

Closing in 2019, global issues continue to develop dynamically. Slowing manufacturing activity occurred in various countries and projections of global economic growth continue to be corrected. Economic and geopolitical turmoil also occurred one after another in various countries, marked by protectionist sentiments that began to hamper international cooperation. The trade war between the United States and China also adds to uncertainty. With a variety of dynamics and weaknesses that occur widely in the global economy, many countries are implementing accommodative policies to prevent a deeper economic slowdown.

In line with the conditions of economic growth in Indonesia throughout 2019, BPS recorded 5.02%. This economic growth was lower than last year's achievement of 5.17%, but far below the target of the 5.3% state budget which was pegged. Achievement of growth is associated with the context of the global situation. Because, the trade war caused a slowdown in synchronization of the global economy, including Indonesia.

Property Rental Market in Indonesia

The Company assessed that the property market condition in 2019 was relatively oversupply and declining, not meeting the expectation of the market projection of its possible rise. Property buyers and investors were inclined to wait while observing the market conditions before deciding to buy property. This was also influenced by the global and regional economic slow down. On the other hand, the global economic slowdown and the impact of the trade war between the United States and China also put pressure on domestic economic growth.

In general, factors affecting in rental revenue are, including but not limited to, economic condition in general and local, supply for new properties in the area where the Company operates, sales performance and business conditions of tenants, inflation and transportation development. In 2019, the market condition for office spaces in Jakarta, particularly within the Sudirman Central Business District (SCBD) was oversupplied. There was a much bigger increase in the office supply compares to the demand. As a result, the developers and managers of office buildings focus more on strategies for how the occupancy level is maintained, so that the spaces remain rented. Consequently, the level of competition is getting tougher which requires property owners to lower the rental rates.

menuntut pemilik gedung terbuka untuk negosiasi tarif sewa. Tapi tentunya tetap melihat besar kecilnya reputasi penyewa.

Pendapatan Perseroan pada bidang penyewaan ruang perkantoran memberikan kontribusi 24.73% dari seluruh pendapatan bersih Perseroan di tahun 2019 dan mencatatkan penurunan sebesar 16.65% dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh makin banyaknya pasokan gedung perkantoran yang baru di kawasan SCBD dinilai merupakan “pusat bisnis ibukota”, yang tidak disertai dengan peningkatan permintaan sewa yang signifikan. Adanya tekanan harga sewa yang terjadi akibat tingkat okupansi menurun juga menjadi salah satu penyebab penurunan pendapatan sewa rental Perseroan. Sementara, tahun pemilihan umum 2019 dan pertumbuhan ekonomi yang belum terlalu kuat membuat perusahaan-perusahaan cenderung mengerem ekspansi.

Prospek Investasi di Indonesia

Indonesia telah berkembang menjadi pasar yang menarik dan menjanjikan bagi para investor untuk mengembangkan bisnisnya. Masyarakat di Indonesia juga semakin sadar tentang investasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dari semakin meningkatnya jumlah investor saham di sepanjang tahun 2019. Peningkatan jumlah investor pasar modal milenial yang cukup signifikan didorong masifnya perkembangan teknologi di sektor industri pasar modal. Hal ini membuat proses investasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia menyatakan realisasi investasi di Indonesia tengah menunjukkan tren peningkatan sedikit demi sedikit. Investasi yang banyak berkembang di Indonesia ada di bidang industri, sektor jasa, dan infrastruktur dalam bentuk kegiatan kerjasama pemerintah badan swasta. Hal yang menarik adalah adanya peningkatan realisasi investasi yang lebih tinggi di luar Pulau Jawa. Peningkatan ini tidak lepas dari masifnya pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa yang mulai menarik perhatian investor.

Dalam melakukan keputusan berinvestasi, Perseroan selalu menganalisa guna mengetahui layak atau tidaknya melakukan investasi dalam sebuah efek. Sepanjang tahun 2019, Perseroan banyak melakukan investasi saham pada sektor consumer, sektor keuangan, sektor infrastruktur. Perseroan melihat peluang daripada sektor-sektor ini cukup baik dan menawarkan tingkat pengembalian yang menjanjikan. Selain itu, Perseroan juga melihat peluang pada saham LQ45 dimana saham-saham tersebut telah teruji likuiditas dan fundamental perusahaannya karena telah diseleksi oleh pihak otoritas bursa.

Pendapatan Perseroan pada bidang investasi aktif portofolio memberikan kontribusi sebesar 70.36% dari seluruh pendapatan bersih Perseroan di tahun 2019 dan mencatatkan kenaikan sebesar 36.55% dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini dipengaruhi oleh

The Company's revenue in office rental contributed 24.73% from total net revenues generated by the company in 2019. This result was a decline of 16.65% compared to 2018. The decline was caused by the oversupply condition due to the addition of the new buildings built and completed in SCBD area, which is the “main business center” in Jakarta. This newly built office's space supply unfortunately was not accompanied by a significant increase in the demand. The pressure of rental prices that occurs in 2019 caused the decline in rental revenue of the Company's rental income. Meanwhile, in 2019, the general election and weak economy growth forced many businesses to slow down and halt their expansion plan.

Investment Prospect in Indonesia

Indonesia has developed into an attractive and promising market for investors to grow their business. Many Indonesians are also increasingly aware of investments potential in the capital market. The evidence was shown by the increasing number of investors in the capital market in year 2019. The significant increase in the number of millennial investors has been driven by massive technological developments in the fintech area which support the capital market industry. These technologies enable the investment process simple and faster.

The Republic of Indonesia Investment Coordinating Board said that the realization of investment in Indonesia show increase little by little. Many developing investments in Indonesia like industry, service, and infrastructure in the form of collaborative activities of relation with Governance. The interesting thing is that there is an increase in the realization of higher investments outside Java. This increase can not be separated from the massive development of infrastructure outside of Java that has begun to attract the attention of investors.

In making investment decisions, the Company always analyzes to determine whether it is feasible to invest in an shares. During 2019, the company sees opportunities from these sectors as good and offers promising returns. The company also sees opportunities in LQ 45 shares which is the shares have tested the liquidity and fundamentals of the company because they have been selected by the stock exchange authorities.

The Company's revenue in investment portfolio contributed 70.36% from total net revenues booked by the company in 2019 and recorded increase 36.55% from the previous year. This is influenced by the peaceful implementation of elections which show positive signals and have an impact on the investment activities stretched again. The existence of the Government's policy regarding optimizing state revenues by maintaining the

terlaksananya pemilu secara damai yang menunjukkan sinyal positif dan berdampak pada kegiatan investasi kembali menggeliat. Adanya kebijakan Pemerintah mengenai optimalisasi pendapatan Negara dengan menjaga iklim investasi, diyakini Perseroan dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan Perseroan dari kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Meskipun perekonomian tahun 2019 tidak berjalan sesuai target Pemerintah, tetapi Pemerintah dianggap mampu menjaga daya tahan perekonomian sehingga mampu menjaga gejolak dan pelemahan global. Hal ini tentunya mempengaruhi keputusan para investor dalam melakukan investasi secara berhati-hati dan rasional.

investment climate, will have the positive impact for the Company's revenue from its business activities. Even though the economy in 2019 did not go according to the Government's target, the Government was considered able to maintain the resilience of the economy well. The Government was able to keep up with the global turmoil and weakening economic condition. This affects the investment decisions of investors who are carefully and rationally selecting and choosing their investment portfolio.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Begitu pentingnya dalam pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

Financial management is very critical and important, therefore it has to be managed carefully and thoroughly, so that the Company can consistently maintain a strong financial position. A strong financial position that will create internal stability to face the global and domestic macroeconomic conditions that may change over time, as well as providing flexibility in supporting its business development.

Begitu pentingnya dalam pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

Financial management is very critical and important, that it has to be managed carefully and thoroughly, so that the Company can consistently maintain a strong financial position. A strong financial position that will create internal stability to face the global and domestic macroeconomic conditions that may change over time, as well as provide flexibility in supporting business development.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan PT Charnic Capital Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan. Menurut opini akuntan public Perseroan, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The management's analysis and discussion of financial performance is developed based on the financial and operational data and the financial statements attached to this Annual Report. The Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, have been audited by the Public Accounting Firm Johannes Juara & Patners. In the opinion of the Company's public accountant, The accompany financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Charnic Capital Tbk as dated December 31, 2019, and the financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Aset

Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 12.4% pada tahun 2019, dari Rp 92.07 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp 103.5 milyar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan portfolio investasi efek dan adanya investasi pada entitas asosiasi yakni masing-masing sebesar Rp 9.88 milyar atau setara dengan 29% dan Rp 11.85 milyar atau setara dengan 57.71%.

Asset

In 2019, the total Assets increased by 12.4%, from Rp 92.07 billion in 2018 to Rp 103.5 billion in 2019. The increase was caused by the significant increase in investment portfolio and the investment in associate amounted to Rp 9.88 billion or 29% and Rp 11.85 billion or 57.71%.

Asset Lancar

Asset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, portfolio efek per 31 desember 2019 dan pajak dibayar dimuka. Total asset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 58.61 milyar mengalami kenaikan sebesar 0.76% dibandingkan Rp 58.17 milyar pada tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan Perseroan banyak melakukan transaksi investasi aktif portfolio di Pasar Modal.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat), deposito berjangka (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat). Kas dan Setara Kas perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 9.59 milyar atau setara dengan 39.94%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 24.01 milyar menjadi Rp 14.42 milyar di tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan Perseroan banyak melakukan transaksi investasi portofolio menggunakan kas dan setara kas perseroan.

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 58 juta atau setara 57.35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 101 Juta. Penurunan piutang lain - lain ini disebabkan oleh pengakuan akrual bunga bank dari deposito berjangka untuk tahun buku 2019. Dimana nominal deposito yang ditempatkan lebih rendah dibandingkan tahun 2018.

Portfolio Efek

Portfolio efek Perseroan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 9.88 milyar atau setara dengan 29% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 34.05 milyar. Peningkatan portfolio efek dikarenakan Perseroan banyak melakukan aktivitas transaksi investasi aktif portfolio di Pasar Modal.

Pajak Dibayar Di muka

Pajak dibayar di muka Perseroan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 212 juta atau setara 100% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 0. Adanya pajak dibayar di muka ini berasal dari pajak penghasilan atas penghasilan sewa perseroan yang sudah diterima dimuka.

Asset Tidak Lancar

Asset tidak lancar terdiri dari investasi pada asosiasi, aset tetap neto, properti investasi neto per 31 desember 2019. Total asset tidak lancar tercatat sebesar Rp 44.95 milyar mengalami kenaikan sebesar 11.05 milyar atau setara 32.58% dibandingkan Rp 33.90 milyar pada tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan adanya investasi tambahan pada entitas asosiasi perseroan.

Current Assets

Total current assets consist of cash and cash equivalents, other receivables, securities portfolio as of December 31, 2019 and prepaid tax. Total current asset was Rp 58.61 billion increased by 0.76% compared to is Rp 58.17 billion in 2018. The increase due to the Company often doing investments portfolio transaction in Capital Market.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks (Rupiah and US\$), time deposits (Rupiah and US\$). Cash and cash equivalents decrease Rp 9.59 billion or 39.94%, from perior year Rp 24.01 billion to Rp 14.42 billion in 2019. The decrease cash and cash equivalents due to the Company doing investments portfolio transaction using cash and cash equivalents.

Other Receivables

Other receivable declined in 2019 by Rp 58 million or 57.35% from the perior year is Rp 101 million. This decrease in other receivables is due to the recognition of bank actual interest from time deposits for fiscal year 2019. Which is the nominal deposit are placed lower than in 2018.

Securities Portfolio

The securities portfolio increased in 2019 by Rp 9.88 billion or 29% from the perior year is Rp 34.05 billion. This increase due to the Company carrying out investments in its portfolio within the Capital Market.

Prepaid Tax

Prepaid tax increased in 2019 by Rp 212 million or 100% from the perior year is Rp 0. This prepaid tax is from the income tax on the Company's unearned rental revenue.

Non-Current Assets

Total non current assets consist of investment in associate, fixed assets net, investment properties net as of December 31, 2019. Total non - current assets was by Rp 44.95 billion increased by Rp 11.05 billion or 32.58% compared Rp 33.90 billion in 2018. This increase was due to additional investment in the Company's associated entities.

Liabilitas

Pada tahun 2019, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 1.77 milyar menjadi Rp 2.83 milyar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya pendapatan sewa diterima dimuka, dimana jumlah uang sewa tersebut sudah terlebih dahulu diterima tetapi pendapatan belum dibebankan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual, pendapatan sewa diterima dimuka, jaminan sewa, utang pajak per 31 Desember 2019. Total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah Rp 2.67 milyar mengalami kenaikan sebesar 1.7 milyar atau setara 178% dibandingkan Rp 960 juta pada tahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya meningkatkannya pendapatan sewa diterima dimuka pada tahun buku 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2019 adalah Rp 160 juta mengalami kenaikan sebesar 63 juta atau setara dengan 65.93%. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya kewajiban atas perhitungan PSAK 24 terkait imbalan kerja.

Ekuitas

Total ekuitas perseroan tahun 2019 adalah Rp 100.73 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 9.72 milyar atau setara 10.67% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp 91.01 milyar. Total ekuitas perseroan meningkat karena adanya laba bersih yang dialami Perseroan pada tahun 2019.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari keuntungan portfolio efek neto, pendapatan sewa, pendapatan dividen. Pendapatan usaha di tahun 2019 adalah Rp 9.97 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 1.81 milyar atau setara 22.22% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2018 yaitu Rp 8.16 milyar. Kenaikan pendapatan usaha terutama disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan dari portfolio investasi efek neto.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari penyusutan aset tetap dan properti investasi, gaji dan tunjangan, pajak final, biaya profesional, pemeliharaan gedung dan peralatan kantor, dan lain-lain. Total beban usaha pada tahun 2019 adalah Rp 2.67 milyar mengalami peningkatan sebesar 290 juta atau setara dengan 12.15% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp 2.38 milyar. Peningkatan beban usaha Perseroan dikarenakan adanya kenaikan gaji dan tunjangan seluruh karyawan Perseroan, serta adanya pembayaran

Liabilities

In 2019, Total liabilities increase from Rp 1.77 billion to Rp 2.83 billion. This increase especially due to there is unearned rental revenue, which is the amount of rent has been previously issued but the income has not been charged.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities consist of trade payables, accrual expenses, unearned rental revenue, rental deposit advances, taxes payable December 31, 2019. The Company's total short-term liabilities are Rp. 2.67 billion, has increase at Rp 1.7 billion or more than 178% compared to Rp 960 million in 2018. This increase was due to an increase unearned rental revenue in 2019.

Non - Current Liabilities

The Company's long-term liabilities consist of employee benefits liabilities. The total long-term liabilities of the Company in 2019 are Rp. 160 million which has increase by 63 million or equivalent to 65.93%. The increase according to the computation of PSAK 24 which resulted to the increase of employee benefits liability.

Equity

The company's total equity in 2019 was Rp. 100.73 billion, an increase of Rp. 9.72 billion or equivalent to 10.67% compared to 2018, which was Rp. 91.01 billion. The company's total equity increased due to the net profit generated by the Company in 2019.

Revenue

The Company's operating income consists of net securities portfolio profit, rental income, dividend income. The operating income in 2019 is Rp. 9.97 billion, an increase of Rp. 1.81 billion or equivalent to 22.22% compared to business income in 2018, which was Rp. 8.16 billion. This increase was due to an increase in income from the net securities investment portfolio.

Expenses

The Company's operating expenses consist of depreciation of fixed assets and investment properties, salaries and benefits, final taxes, professional fee, building maintenance and office equipment. The total operating expenses in 2019 were Rp. 2.67 billion, an increase of Rp 290 million, equivalent to 12.15% compared to 2018 which was Rp. 2.38 billion. The increase in the Company's operating expenses due to the increase in salaries and benefits of all company employees, and payment final tax by the Company.

pajak final oleh Perseroan.

Laba Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 7.30 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 1.52 milyar atau setara dengan 26.37 % dibandingkan pencapaian tahun 2018. Adanya peningkatan laba usaha ini dikarenakan meningkatnya keuntungan portfolio investasi efek Perseroan dan kenaikan penerimaan dividen perseroan.

Arus Kas

Perseroan meyakini pentingnya mempertahankan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang sehat. Untuk mendukung perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2019 menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp 9.59 milyar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 14.42 milyar atau menurun 39.94% dari posisinya di awal tahun 2019 sebesar Rp 24.01 milyar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2019, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp 644 juta, jumlah ini meningkat dibanding tahun 2018, dikarenakan tahun lalu terdapat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 11.11 milyar. Adanya kas bersih yang diperoleh oleh Perseroan dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan dan penerimaan pendapatan dividen.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 10.10 milyar, menurun dibanding tahun 2018, penurunan tersebut sebesar Rp 9.90 milyar. Penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 49.47%. Penurunan kas yang di gunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh investasi Perseroan pada entitas asosiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2019, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp 0 menurun dibanding tahun 2018 sebesar Rp 37.81 milyar. Penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar 100%. Penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan karena pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki aktivitas arus kas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas atas transaksi pendanaan.

Profit from Operations

In 2019, the Company posted an operating profit of Rp 7.30 billion, an increase of Rp 1.52 billion, equivalent to 26.37% compared to the achievement in 2018. The increase in operating profit was due to the increase in the Company's investment portfolio profit and dividend revenue.

Cash Flows

The Company believes in the importance of maintaining the ability to generate healthy cash flows. To support the business development and expansion plans of the Company.

The Company's cash flow at the end of 2019 shows an decrease of Rp. 9.59 billion resulting in a proportion of cash and cash equivalents of Rp. 14.42 billion or an decrease of 39.94% from its position at the beginning of 2019 is Rp. 24.01 billion.

Cash flows from Operating Activities

In 2019, net cash obtained from operating activities was Rp. 644 million, which is increase compared to 2018, because last year there was net cash used from operating activities is Rp 11.11 billion. The net cash obtained from operating activities is due to increase receipts from customers and receipts or revenue from dividend.

Cash flows from Investment Activities

In 2019, net cash used for investment activities is Rp 10.10 billion, a decrease compared to 2018, the decrease is Rp 9.90 billion. The decrease in cash used for investment activities is 49.47%. The decrease in cash used for investment activities is caused by the Company's investment in associates.

Cash flows from Financing Activities

In 2019, net cash obtained from financing activities was Rp. 0, which is decrease compared to 2018 of Rp. 37.81 billion. The decrease in cash obtained from financing activities amounted to 100%. The decrease in cash obtained from financing activities because the Company does not have cash flow activities related to cash receipts and disbursements for financing transaction in 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

ABILITY TO PAY DEBTS

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang dilihat dari perbandingan jumlah Liabilitas yang relative sangat kecil di dibandingkan dengan asset lancar yang di miliki Perseroan.

The Company has the ability to pay its debt from the ratio of its liabilities to its current assets which is relatively very small.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perseroan pada tahun 2019 terdiri dari liabilitas Rp 2.83 milyar dan modal sebesar Rp 65.11 milyar, tambahan modal disetor Rp 17.83 milyar, penghasilan komprehensif lain Rp 24 juta, saldo laba Rp 17.76 milyar.

The structure of the Company's capital in 2019 consisted liabilities Rp 2.83 billion, share capital Rp 65.11 billion, additional paid in capital Rp 17.83 billion, other comprehensive income Rp 24 million, retained earnings Rp 17.76 million.

Dalam menentukan dan mengelola struktur permodalannya saat ini, Perseroan memiliki kebijakan yang secara umum didasarkan pada prinsip pengelolaan modal yang cermat dan hati-hati. Hal ini dimanifestasikan dengan cara mengurangi utang-utang Perseroan, meningkatkan ekuitas serta memaksimalkan asset-asset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

In determining and managing its current capital structure, the management of the company already has policies that are generally based on the principles of careful capital management. This is manifested by reducing the Company's debts, increasing equity, and maximizing, assets to remain and continue to work which have a positive impact on the balance sheet.

KENDALA

CONSTRAINT

Tantangan yang dihadapi Perseroan secara umum di tahun 2019 adalah pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan usaha. Guna mengatasinya, Perseroan terus menggiatkan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan.

In general, the challenges faced by the Company in 2019 was the development of competitive human resources to meet business needs. To overcome this, the Company has intensified its employee competency development activities through various education and training programs.

Sebagai perseroan yang bergerak di bidang properti penyewaan ruang perkantoran, tentunya kendala yang kami hadapi adalah persaingan usaha yang dihadapi khususnya datang dari perusahaan-perusahaan properti terkemuka yang memiliki properti gedung perkantoran yang banyak, serta mampu memberikan pelayanan yang lebih baik, harga yang lebih kompetitif serta munculnya persaingan antar perusahaan-perusahaan yang baru.

As a company in leasing office space property sector, of course the obstacle that we face is competition especially from leading property companies that have a lot building, and are able to provide better service, competitive price, and the competition between new companies.

Dibidang investasi portofolio efek, Perseroan juga mengalami kendala yaitu menghadapi ketidakpastian kenaikan suku bunga yang akan mempengaruhi kinerja pasar saham.

In the field of investment in securities portfolios, the Company is also experiencing problems, namely facing uncertainty of rising interest rates which will affect the stock market performance.

Untuk menghadapi tantangan persaingan tersebut, Perseroan didukung oleh tim manajemen yang handal. Keahlian serta jalinan hubungan yang baik dengan

To face these competition challenges, the Company is supported by a reliable management team. The expertise and good relation with customer will give the competitive

pelanggan akan memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

advantages for the Company.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Perseroan memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2020 masih cukup baik. Perseroan diproyeksikan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tahun ini. Perseroan saat ini memiliki properti yang di sewakan dalam bentuk ruang perkantoran. Kebutuhan atas ruang perkantoran diyakini akan selalu meningkat mengikuti permintaan pelanggan yang semakin bertambah untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Berkembangnya perekonomian di Indonesia, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap ruang perkantoran.

Selain penyewaan ruang kantor, kegiatan investasi aktif portofolio efek yang dilakukan oleh Perseroan memiliki potensi keuntungan yang cukup baik. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menghasilkan return diatas suku bunga bank, menjadikan investasi saham semakin di gemari oleh investor, baik investor dalam negeri maupun investor luar negeri. Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan investasi yang di lakukan saat ini, memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan mampu memberikan kinerja keuangan yang baik bagi Perseroan.

Dengan fokus usaha di dua sektor yang menjanjikan ini dan dengan pilihan investasi yang dilakukan secara hati-hati serta penuh perhitungan maka diharapkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang akan terus meningkat dan berkembang.

The Company considers that the Company's business prospect in 2020 is still good. The Company is projecting to enhance its financial and operational performances in the year 2020. The company currently has properties that are leased in the form of office space. The need for office space is believed to always increase following the increasing customer demand to fulfill its operational activities. The development of the economy in Indonesia has become one of the factors that influence the demand for office space.

In addition to leasing office space, the investment / securities trading activities carried out by the Company have a large profit potential reflected in the performance of the Composite Stock Price Index (IHSG) which returns above bank interest rates, making investors invest in investors, both domestic investors and foreign investors. The Company believes that investment activities carried out at present, have bright prospects in the future and are able to provide good financial performance for the Company.

With the focus in these two promising sectors, given the careful execution of the projects as well as improving the work efficiency, the Company's performance will continue to improve and grow in the future.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN

COMPARISON OF ACHIEVEMENT

Berikut perbandingan pencapaian konsolidasian tahun 2019 dan 2018 dalam jutaan Rupiah:

The following comparison of the achievement of the consolidated 2019 and 2018 in millions of Rupiah:

	2019	Changes	2018	
Pendapatan Usaha	9.969	22.22%	8.156	Revenue
Beban Usaha	2.671	12.18%	2.381	Operating Expenses
Laba Usaha	7.298	26.37%	5.775	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	9.716	33.50%	7.278	Income for the Year
Laba Komprehensif	9.715	33.03%	7.303	Comprehensive Income

TARGET PERUSAHAAN SATU TAHUN MENDATANG

COMPANY'S TARGETS ONE YEAR FORWARD

Perseroan akan tetap mengupayakan keberlanjutan pertumbuhan usaha di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan juga akan terus mencermati setiap perkembangan terutama dunia usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan seperti perkembangan sector properti dan perkembangan ekonomi yang mempengaruhi harga asset financial. Dengan demikian Perseroan akan lebih siap dan dapat mengambil keuntungan atas suatu kesempatan investasi yang ada.

Perseroan juga tetap melanjutkan program program yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, baik untuk program pemasaran, operasional maupun program peningkatan kapabilitas karyawan melalui pelatihan yang diselenggarakan baik internal maupun eksternal. Perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 5% s/d 10% ditahun 2020 dibanding 2019.

The Company is still committed to make possible business growth sustainability in the future. Hence, The Company will also continue to watch any developments, especially the business community relating to the Company's businesses as technological developments and price changes. Thus, the Company will be better prepared and have an increasingly strong competitiveness.

The Company will continue to run the programs that have been carried out in previous years, both for program marketing, operational and employee capability building programs through training onducted both internally and externally. The Company aims for a modest 5% till 10% growth in 2020 compares to 2019.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS di tahun 2019, di putuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen di tahun 2019 untuk tahun buku 2018 dikarenakan adanya kebutuhan untuk memperkuat struktur permodalan.

Based on the Article 71 paragraph (3) of Law No. 40/2007 on Limited Liability company, a limited liability company can only distribute dividends if the Company possessed a positive profit balance. Dividend payment must be approved by shareholders in General Meeting Shareholders and by the Board of Directors. The dividend amount will be adjusted with the Company's profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's GMS to decide otherwise according to the Company's Articles of Association.

Based on the GMS in 2019, it was decided that the Company did not pay dividends in 2019 for the fiscal year 2018 because the company needs to strengthen its capital structure.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan tersebut akan melanjutkan kontrak sewa atas ruang kantor

Related to the implementation of marketing strategy, the Company refers to its marketing strategies including:

- *The Company always strives to provide the best service for customers, so that the customers are expected to continue the lease contract for the company's office space.*

Perseroan.

- Memberikan harga sewa yang kompetitif kepada pelanggan. Untuk mendapatkan kontrak sewa atas ruang kantor yang dimiliki, Perseroan menawarkan harga yang kompetitif dengan Perusahaan lain yang sejenis untuk persewaan ruang kantor.
- *Provide competitive rental prices to customers. In order to guarantee lease contracts for office space, the company offers competitive prices with other similar companies for leasing office space.*

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp100.- (seratus Rupiah) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Harga Penawaran saham tersebut adalah Rp 200.- (dua ratus Rupiah) sehingga jumlah seluruh nilai yang diperoleh dari Penawaran Umum adalah sebesar Rp 40.000.000.000 (Empat puluh milyar Rupiah).

Dana hasil Penawaran Umum tersebut, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek, berikut realisasi penggunaan dana Perseroan sebagai berikut per 31 Desember 2019:

- Sekitar 60% telah digunakan Perseroan untuk kegiatan investasi di Perusahaan Publik melalui BEI dan perusahaan non-publik.
- Sekitar 10% telah digunakan Perseroan untuk modal kerja.

Kecuali penambahan investasi properti, seluruh dana hasil penawaran umum sudah sepenuhnya di gunakan. Perseroan masih menunggu kesempatan yang baik untuk merealisasikan penambahan investasi properti dengan memperhatikan perkembangan pasar properti di Jakarta.

The Company has conducted a Public Offering of 200.000.000 (two hundred million) registered common shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) of the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering.

The stock offer price is Rp 200,- (two hundred Rupiah) such that the total value obtained from the Public Offering is Rp 40.000.000.000., (Forty Billion Rupiah)

Funds from the Public Offering after deducting costs related to emission effects, including realization of use the Company's funds are as follows December 31, 2019:

- *Around 60% has been used by the Company for investment in Public Company through Indonesian Stock Exchanges and Non – Public Company.*
- *Around 10% has been used by the Company for working capital.*

Except for the addition of property investment, all the proceeds from the public offering have been fully used. The Company is still waiting for a good opportunity to realize the addition of property investment by paying attention to the development of the property market in Jakarta.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Pada tahun 2019, tidak terdapat transaksi material.

There were no material transactions in 2019.

PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN LAW

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2019, there were no changes in government regulations that significantly affect the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan Akuntansi.

In 2019, there was no change in accounting policy.

ANNUAL REPORT **2019**
LAPORAN TAHUNAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Kepercayaan yang tinggi dari para pemangku kepentingan Perseroan dapat terjaga hanya bila tercapai tata kelola usaha yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*). Perseroan berkomitmen memastikan prinsip-prinsip dasar GCG dijunjung tinggi dan diterapkan dalam pengelolaan Perseroan, untuk menjamin terlindunginya kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta bahwa Perseroan bertindak sesuai dengan hukum Indonesia dan etika bisnis. Pada akhirnya GCG merupakan komponen penting dalam menjalankan usaha yang berkesinambungan dan menguntungkan.

GCG adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar yang berkaitan dengan kepercayaan investor terhadap perusahaan maupun iklim usaha. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Dasar hukum penerapan GCG perusahaan di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen. Selain Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberlakukan beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.4/2016 tertanggal 29 Juli 2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

High trust from the Company's stakeholders can be maintained only if good corporate governance (GCG) is achieved. The Company is committed to ensuring that the basic principles of GCG are upheld and applied in the management of the Company, to ensure the protection of the interests of the Company and its stakeholders and that the Company acts in accordance with Indonesian law and business ethics. In the end, GCG is an important component in carrying out a sustainable and profitable business.

GCG is an important pillar of the market economy related to the investors' reliance, both to the companies and the business climate as a whole. The GCG implementation encourages fair competition and creates conducive business environment, leading to the sustainable economic growth and stability.

The implementation of companies' GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company. It accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; and the rights and responsibilities of the Independent Commissioner. In addition to the Company Law, The Financial Services Authority (OJK) enacted some key regulations with regard to GCG implementation, which are as follows:

- *Regulation of Financial Services Authority Number 21/ POJK.04/2015 concerning Application of Good Corporate Governance of Public Company;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 32/ POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of the Audit Committee; and*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 29/ POJK.4/2016 dated 29th July 2016, concerning Annual Report of Issuer or Public Company.*

Pada tahun 2019, fokus penerapan GCG di Perseroan antara lain memastikan bahwa Perseroan sebagai perusahaan publik melakukan pelaporan-pelaporan dan penyampaian informasi tepat waktu kepada Publik, OJK dan bursa efek yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan terkait yang berlaku. Perseroan juga memastikan para pengemban fungsi jabatan yang bertanggung jawab dalam mencapai target GCG tersebut memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan fungsi jabatannya dan memiliki integritas tinggi.

In 2019, the focus of GCG was on reporting and timely delivery of information to the public, to the Financial Services Authority and to the Indonesian Stock Exchange, in accordance with prevailing regulations and provisions. The Company has also ensured that the respective persons in charge, responsible for the attainment of the various GCG targets, are familiar with the regulations relevant to their positions and have high integrity.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

RUPS merupakan bagian tertinggi dalam struktur GCG Perseroan dan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga merupakan wadah untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan informasi yang akurat kepada seluruh pemegang saham berkenaan dengan kinerja Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan.

GMS is the highest in the structure GCG the company and as a means shareholders to make decisions important pertaining to the capital grown in the company, with regard to the provisions of the company articles of association and law. GMS also as a means to give explanation complete and precise information to all shareholders with regard to the performance of the company in financial year concerned.

RUPS memiliki wewenang antara lain:

The GMS has authorities which are:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan anggaran dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian deviden kepada pemegang saham.
- Menunjuk akuntan public.
- Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*Corporate Action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

- *Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors.*
- *Determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Evaluate performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Ratify amendments to the Articles of Association.*
- *Approval of annual financial report.*
- *Determine allocations of profits including dividend distribution to shareholders.*
- *Appointment of public accountant.*
- *Approval of corporate actions in relation to the Company's stewardship.*

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperbolehkan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

GMS resolutions are made based on the Company's long-term business interests. GMS and/or shareholders cannot intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors not with standing GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan setiap tahun secara terbuka dan pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah.

The General Meeting of Shareholders is conducted openly and resolutions are to be made through deliberation for consensus.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, PT Charnic Capital Tbk telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 10 April 2019, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta ("RUPST"). RUPST tersebut dilaksanakan bersamaan dengan RUPSLB di tanggal dan tempat yang sama. Hal ini telah diberitahukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No 003/CC/II/2019 tanggal 25 Februari 2019. Pengumuman mengenai penyelenggaraan RUPS dilakukan Perseroan melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan pada hari Senin, 4 Maret 2019.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 564.067.500 saham atau mewakili 86.63% saham dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah serta dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 10 April 2019 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Hasil RUPS Tahunan 2019

RUPST telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Mata Acara Pertama:
Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
 - Menyetujui dan menerima baik laporan pertanggungjawaban Badan Pengurus untuk Laporan Tahunan, Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Mata Acara Kedua:
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
 - Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2018.

The Implementation of The 2019 GMS

In 2019, PT Charnic Capital Tbk held an Annual GMS on April 10, 2019, at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta ("AGMS"). The AGMS was held in conjunction with the Extraordinary GMS at the same date and place. This has been notified by the Company to the Financial Services Authority by letter No. 003/CC/II/2019 dated February 25, 2019. The announcement regarding the GMS was made through the Ekonomi Neraca daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on Tuesday, March 4, 2019.

The Meeting was attended by the Shareholders and/or their proxies totaling 564,067,500 shares or representing 86.63% shares of those shares issued by the Company which have valid voting rights and stated in the Deed of Minutes of General Meeting Annual Shareholder No. 07 dated April 10, 2019 which was made before Andalia Farida, S.H, M.H., Notary in Jakarta.

Resolution of The Extraordinary GMS 2019

The AGMS approved and validated the following agendas:

- *First Agenda Item: Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2018 and to provide the responsibility release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2018.*
 - *Approve and accept the Board's liability report for the Annual Report, Balance sheet, and Profit Loss Calculation. The Company for the fiscal year ending on December 31, 2018 which has been audited by the Public Accountant Office of Johannes Champion and Partners and the acquit de charge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the actions of Supervisors and Management conducted within the fiscal year ending on December 31, 2018.*
- *Second Agenda Item: Approval and Allocation for use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2018.*
 - *Approval no dividend payout for the fiscal year 2018.*

- Mata Acara Ketiga:
Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.
 - Menyetujui dan menetapkan Kantor Publik Johannes Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik yang ditunjuk untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya.
- Mata Acara Keempat:
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- *Third Agenda Item:*
Appointment of the Public Accountant who will audit the Company's for the financial year 2019 and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.
 - *To approve the appointment of Public Accountant office of Johannes Juara & Partners to audit the Company's book for fiscal year 2019 and authorize the Board of Directors to determine the amount of its audit fee.*
- *Fourth Agenda Item:*
Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - *Approval and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount honorarium, salary, bonus allowance and other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*

Hasil RUPS Luar Biasa 2019

Pada tahun 2019, PT Charnic Capital Tbk telah melaksanakan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") sebanyak satu kali, telah menyetujui hal sebagai berikut:

- Perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan menyesuaikan Peraturan Pemerintah yang berlaku.
 - Menyetujui perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan menyesuaikan Peraturan Pemerintahan yang berlaku dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:
 1. Aktivitas Perusahaan Holding.
 2. Real Estat yg dimiliki sendiri/disewa.
 3. Aktivitas Konsultasi Investasi dan Perdagangan Berjangka.
- *Resolution of the Extraordinary GMS 2019*
In 2019, PT Charnic Capital Tbk held Extraordinary GMS in once times has been approved and validated following agendas:
 - *Amendment Article 3 Purpose and Objective and Business Activities of the Company adjust the Applicable Government Regulations.*
 - *To Approve Amendment Article 3 Purpose and Objective and Business Activities of the Company adjust the Applicable Government Regulations that applies to the Company's business activities as follows:*
 1. *Holding Company Activities.*
 2. *Real Estate Owned / Leased.*
 3. *Investment Consulting and Futures Trading Activities.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana yang dimaksud pada pasal 1 ayat (6) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi serta bersama-sama

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of monitoring and providing advice to the Board of Directors referred to in Article 1(6) of Law No. 40 Year 2007 on the Limited Liability Companies. The Board of Commissioners is also obligated to implement corporate governance principles in carrying out its functions and together with the Board of Directors ensure that all

Direksi memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Fungsi pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris bersama organ pendukung yang ada dibawahnya, yang terdiri dari Komite-Komite. Dewan Komisaris melakukan koordinasi secara rutin bersama Komite-Komite guna membahas setiap perkembangan Perseroan agar senantiasa siap dalam memberikan solusi dan menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEO.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perseroan Terbuka.

Mengacu pada Akta No.05 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., susunan Dewan Komisaris Perseroan yang tercantum di dalam Laporan Tahunan 2019 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019:

Komisaris Utama : Freddy Santoso
 Komisaris : Anita Marta
 Komisaris Independen : Fandy Wijaya

Kriteria Untuk Penunjukan Komisaris Independen

Kriteria penunjukan kami untuk Komisaris Independen selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten:

- Tidak bekerja untuk atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam kasus Komisaris Independen yang diangkat kembali.
- Tidak secara langsung atau tidak langsung

elements of the Company implement the GCG in accordance with the applicable provisions in the Company.

Oversight function was executed by the Board of Commissioners along with the subordinate supporting organ, consisting of Committees. The Board of Commissioners routinely coordinates joint committees to discuss every development of the Company in order to be ready to provide solutions and solve every challenge faced by the Company.

The BOC shall be appointed and discharged by the GMS, the appointment shall take effect from the date specified in the GMS and terminate upon the closing of the third an Annual GMS following the date of such appointment.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners shall pay attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners, as recommended by the Financial Services Authority as set forth in Appendix to SEOJK No.32/SE.04/2015 on Open Corporate Governance Guidelines. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of Board of Commissioners and individual Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. Such characteristics may be reflected in the determination of the skills, knowledge, and experience required for the implementation of supervisory and advisory tasks by the Board of Commissioners of the Public Company.

Persuant to the Deed No.05, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners stated in the 2019 Annual Report did not change from the previous year. The following is composition of BOC as of December 31, 2019:

*President Commissioner : Freddy Santoso
 Commissioner : Anita Marta
 Independent Commissioner : Fandy Wijaya*

Criteria for Independent Commissioner's appointment

Our appointment criteria for the independent commissioners are aligned with the criteria specified in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an issuer:

- *Has not worked for, or had any authority plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed.*
- *Does not directly or indirectly hold any shares in the Company.*

- memiliki saham di Perseroan.
- Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak memiliki hubungan kerja/professional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
- Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Mengatur pembagian tugas diantara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019 telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali ditahun 2018 dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu bagian utama Perseroan, Direksi diberikan tugas dan kewenangan untuk mengelola dan memimpin Perseroan guna memastikan bahwa semua aset, divisi dan unit usaha Perseroan berjalan dengan kapasitas terbaik.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite lain

- Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors.*
- Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.*

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

In accordance to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- Supervising and providing advice to the Directors in conducting business activities.*
- Monitoring and evaluating Director's performance.*
- Supervising efficiency of risk management implementation.*
- Supervising the efficiency of GCG implementation.*
- Monitoring the Company's compliance with laws and regulations.*
- Arranging the division of duties among members of the Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience.*
- The execution of duties of the Board of Commissioners to GMS.*

Board of Commissioners meetings for the year 2019 was conducted 4 (four) times with the attendance rate of 100% for the entire Board of Commissioners. Board of Commissioners meetings with the Board of Directors was conducted 4 (four) times in 2018 with the attendance rate of 100% for the entire BOC and BOD.

Persuant to the Articles of Association, the Board of commissioners Meeting decision was taken based on consultation and consensus. In the event that no agreement is reached then decisions are taken by majority vote.

As one of the Company's main bodies, the Board of Directors is responsible for managing and leading the Company to ensure that all of its assets, division and subsidiaries are functioning at their maximum capacity.

Board of Directors is fully responsible In performing their duties fpor the Company's stake to achieve the Company's purpose and objectives. Board of Directors has no other committees to support their function and

dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi. Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat setiap anggota Direksi. Hal ini untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan OJK Nomor 33/POJK.4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Direksi

Mengacu pada Akta No.05 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., susunan Dewan Direksi Perseroan yang tercantum di dalam Laporan Tahunan 2019 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah susunan Dewan Direksi per tanggal 31 Desember 2019:

Direktur Utama : Anton Santoso
 Direktur : Nicholas Santoso
 Direktur Independen : Aris Setyadi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan pada saat RUPS Tahunan. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman dan kode etik. Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengawasi dan menjamin kelancaran operasi seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja, serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, termasuk akuntansi, pajak, serta *control and budgeting*, sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan sehingga dapat menunjang kelangsungan kegiatan usaha.
- Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur.
- Mengidentifikasi dana pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Direksi Mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung pengadilan tentang segala hal kejadian.

Direksi mengadakan rapat Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Selama tahun 2019 Rapat gabungan Direksi dengan Komisaris Perseroan diadakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

duty. Board of Directors has Board Charter (work guidelines and procedures) binding for each members of Board of Directors. This charter is made to fulfill the provision of Financial Services Authority (OJK) Decision Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners.

Composition of The Board Of Directors

Persuant to the Deed No.05, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., the composition of the Company's Board of Directors stated in the 2019 Annual Report did not change from the previous year. The following is composition of BOD as of December 31, 2019:

*President Director : Anton Santoso
 Director : Nicholas Santoso
 Independent Director : Aris Setyadi*

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Directors duties and responsibilities refer to the provisions of statutes and regulations that apply and report its performance to shareholders and stakeholders when the Annual General Meeting. The Directors with The Board of Commissioners shall formulate guidelines and codes. The Company already has a Charter of the Board of Commissioners and Directors.

Duties and Responsibilities of Board of Director are:

- *Supervising and guaranteeing smooth operation of the entire business, achieving the mission and work plan, as well as empowering and developing the Company negotiation.*
- *Performing the Company financial management, including accounting, tax, control and budget based on the operational needs of the Company, in order to support business continuity.*
- *Conducting negotiation with banks and creditors.*
- *Identifying loan funds with competitive interest rates based on the Company's needs.*
- *The Board of Directors represents the Company legally and directly either inside or outside the court on all matters and event.*

The Board of Directors held a Board of Directors meeting on a regular basis once a month and can be done at any time deemed necessary. Board of Commissioners meetings with the Board of Directors was conducted 4 (four) times in 2019 with the attendance rate of 100% for the entire Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors Meeting decision is taken by consensus to agreement. In the case of deliberations is reached then decision are taken by majority vote.

Remunerasi untuk masing-masing Direktur dan Komisaris Perseroan disesuaikan dengan tanggung jawab dan kemampuan yang dibawanya ke dalam Perseroan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan dan pencapaian target. Remunerasi mencakup gaji dan tunjangan. Setiap tahun RUPS memberikan wewenang untuk menetapkan jumlah remunerasi keseluruhannya untuk Dewan Komisaris.

The remuneration for each Director and Commissioners adjusted with responsibilities and capabilities brought into the Company. Factors considered for the determination of the amount of remuneration is the Company's performance and the achievement of targets. Remuneration includes salaries and benefits. Every year the Annual General Shareholders' Meeting gives the authority to determine the number of overall remuneration for the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The successful performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is measured by taking into account the aspects of the risk profile & Corporate Governance. The measure of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Shareholders make the results of the evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and the performance of each of them individually as a basis for considerations to dismiss or reappoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners concerned.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

The collegial performance of the Directors and the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the GMS.

Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

The Indicators for Evaluating the Performance of The Board of Commissioners

Secara umum, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah:

In General, the indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Efektivitas dalam melakukan pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

- *Effectiveness of the supervision of the implementation of duties, responsibilities and performance achievement of the Board of Directors.*
- *Effectiveness in directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.*
- *Implementation supervision of the Board of Director's followed up of audit findings, recommendation from the Internal Audit Unit and external auditors or OJK supervision results.*

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

The result of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole, and the performance of each member of the Board of Commissioners individually, constitute an integral part of the compensation and incentives scheme for the members of the Board of Commissioners.

Indikator Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Indikator penilaian kinerja Dewan Direksi antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan target kerja dan *Key Performance indicator* masing-masing.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.
- Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/ atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut juga merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

The Indicators for Evaluating the Performance of The Board of Directors

The indicators for evaluating the performance of the Board of Directors include:

- Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the Articles of Association and work targets and their respective Key Performance indicators.
- Implementation of the resolutions of the GMS.
- The Company's soundness assessment including 3 (three) aspects: financial aspects, operational aspects, and administrative aspects.
- Other supportive indicators.

The performance evaluation results each member of the Board of Director in the GMS is one of considerations for shareholders to discharge or reappoint members of the Board of Directors. The performance evaluation results are also means of assessing and improving the Board of Directors effectiveness, and are an integral part of the compensation and incentive schemes for members of the Board of Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan pencapaian KPI, serta pertumbuhan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019 adalah Rp.361.300.000,-.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek-aspek seperti:

Procedure to Determine Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners shall be conducted by the Shareholders through the GMS mechanism by taking into account the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS may also assign the authority of determining remuneration of the Board of Commissioners, in observance of applicable terms and conditions.

Basis For Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is adjusted to KPI achievement by the Board of Commissioners, as well as the growth of the Company's business and financial condition.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration components for each member of the Board of Commissioners comprise of salaries and benefits. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of the Director in 2019 is Rp.361.300.000,-.

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the results from reviews conducted by the Company. Remuneration reviews consider the following aspects:

- Kinerja keuangan dan visi misi Perseroan.
- Prestasi kinerja individu.
- Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya dalam bidang usaha sejenis.

Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

- *Financial performance and vision and mission of the Company*
- *Individual performance.*
- *Fairness with other peer companies within similar industry.*

Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, saat ini Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimuat dalam situs Perseroan. Komite ini dibentuk pada tanggal 6 Februari 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Dalam bidang remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi.
 - Kebijakan atas Remunerasi.
 - Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Dalam bidang nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan criteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian berdasarkan tolak ukur yang telah

Pursuant to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies as of December 8, 2014, the Company currently has a Nomination and Remuneration Committee. The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee are available on the Company's website. The Committee was established as February 6, 2018.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

In carrying out its functions, the Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- *In the field of remuneration:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration structure.*
 - *Policy on Remuneration.*
 - *Amount of Remuneration.*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.*
- *In the Nomination field:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition of positions of members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.*
 - *Policies and criteria needed in the nomination process.*
 - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the*

disusun sebagai bahan evaluasi.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Board of Directors and or members of the Board Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

- c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.*
- d. *Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut ini merupakan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Charnic Capital Tbk tahun 2019:

Ketua : Fandy Wijaya
Anggota : Freddy Santoso

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian profil Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 kali dengan tingkat kehadiran anggota rata-rata 100%.

Composition of The Nomination and Remuneration Committee

The composition of The Nomination and Remuneration Committee of PT Charnic Capital Tbk in 2019:

*Head of Nomination and Remuneration : Fandy W
Member : Freddy S*

The full profile can be seen in Board of Commissioners Profile.

During the year 2019, Nomination and Remuneration Committee has held twice of meeting, with average members' attendance of 100%.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 (POJK 55/2015), dan Peraturan BEI No I-A yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pelaksanaan penerapan GCG.

Demi menunjang peranan Komite Audit, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang mencakup antara lain:

- Latar belakang.
- Susunan Komite Audit dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit.
- Tugas, Tanggung jawab dan wewenang.
- Tata cara dan Prosedur kerja.
- Rapat Komite Audit.
- Pelaporan.

Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No.55 of 2015, dated December 23, 2015 (POJK 55/2015) and IDX Regulation No. I-A which required the Issuer or Public Company to have an Audit Committee to help the Board in supervising or examining, if necessary, implementation of Board of Directors Function in managing the Company which in turn will improve GCG implementation practice.

To support the role of Audit Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

- *Background*
- *Composition and requirements of Audit Committee*
- *Duties, Responsibilities, and authority*
- *Implementation and work procedure*
- *Audit Committee meeting*
- *Reporting*
- *Provision on the handling of complaints or reports*

- Ketentuan penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran pelaporan keuangan.
- Masa Tugas Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.001/CC/II/2018 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 6 Februari 2018, berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan yang dari 3 (tiga) orang, dengan susunannya per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut :

Fandy Wijaya, Ketua Komite Audit, merangkap Komisaris Independen. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 6 Februari 2018 sampai 2023. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, halaman 17 Laporan Tahunan ini.

Inggrid Feliciany, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 28 tahun. Bergabung di PT. Charnic Capital Tbk sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 6 Februari 2018 sampai 2023. Beliau lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen di tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Finance Staff di Perusahaan Computrade Technology International pada tahun 2016-2017.

James Leonardo Djoni, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 20 tahun. Bergabung di PT. Charnic Capital Tbk sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 6 Februari 2018 sampai 2023. Beliau lulus sarjana Bisnis Jurusan *Banking Finance and Economics* di Caulfield Campus, Melbourne, Australia di tahun 2016. Beliau pernah menjabat sebagai *PR&Marketing Assistant* di Altitude Group-Akira Back Jakarta pada tahun 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara garis besar adalah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hal tersebut tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup

- *on suspicion of violation relating to financial report*
- *Terms of service of the Audit Committee.*

Composition of The Audit Committee

In accordance to the Board of Commissioners decision No. 001/CC/II/2018 in regards to the Audit Committee formation, dated February 6, 2018, The Audit Committee consist of 3 (three) persons with the membership structure as of December 31, 2018 as follows:

Fandy Wijaya, Chairman of the Audit Committee, as well as the Independent Commissioner. Appointed as the Chairman of The Audit Committee since February 6, 2018 to 2023. Further details on the profile on the profile of the Audit Committee Chairman can be seen on the BOC's profile, page 17 of this Annual Report.

Inggrid Feliciany, member of the Audit Committee. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 28. Join in Charnic Capital Tbk as a member of The Audit Committee on February 6, 2018 till 2023. She graduated in Economics at Tarumanagara University, Department of Management in 2015. She has served as finance staff at Computrade Technology International in 2016-2017.

James Leonardo Djoni, member of the Audit Committee. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 20. Join in PT. Charnic Capital Tbk as a member of The Audit Committee on February 6, 2018 till 2023. He graduated with Business degree from Caulfield Campus University in Melbourne, Australia on 2016. He has served as PR&Marketing Assistant in Altitude Group-Akira Back Jakarta in 2017.

Duties, Responsibilities, and Authorities of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee in general are to provide professional and independent advices to the Board of Commissioners on the report and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Based on that, the duties and responsibilities of the Audit Committee are to:

- *Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators.*
- *Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities.*
- *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, the scope of duties and audit services fee.*

penguasaan dan imbalan jasa audit.

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota komite audit yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku. Ketentuan terkait aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit juga tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit sebagaimana disebut dalam Piagam Komite Audit, adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan laporan

- *Evaluate the implementation of audit services conducted by the Public Accountant firm/Public Accountant appointed by the Company.*
- *Review the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings.*
- *Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.*

Audit Committee Independence

Chairman and members of The Audit Committee have met the criteria of Independence, skill, experience, and integrity required under various applicable regulations. Provisions related to the aspects of independence that must be met by the Audit Committee also stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

- *Shall not be an insider of Public Accounting Firm, Law firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal and/or other consultation services to the Company in the past six months.*
- *Shall not be a person whose job authority and responsibility include the planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.*
- *Shall not have any direct or indirect shares ownership in the Company.*
- *Shall not have affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or any majority shareholders of the Company.*
- *Shall not have direct or indirect business relationship relating to the Company's business activities.*

Audit Committee Meetings

In accordance with applicable regulations and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every 3 (three) months. The results are recorded in minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

The implementation of Audit Committee

Implementation of Activities of the Audit Committee as stated in its Charter, is to assist the Board of Commissioners in performing oversight responsibilities in order to improve the quality of financial reporting, improve the effective functioning of the Internal Audit and External Audit as well as identify issues that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee reviewed and discussed the financial statements monthly, quarterly and annual

keuangan tahunan dengan Manajemen.

financial statements with the Management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Kemudahan akses komunikasi dan informasi sangat penting untuk menyampaikan setiap informasi yang diperlukan pemangku kepentingan secara akurat dan tepat waktu. Keterbukaan informasi merupakan salah satu prinsip GCG yang ingin terus dijaga oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan dan kepercayaan publik.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di Bursa Efek dan pasar modal.

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b) Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

As a public company, the Company is obliged to establish and maintain good communication with all stakeholders. Ease of communication and information access is crucial to disclose Information required by stakeholders in an accurate and timely manner. Information transparency is one of CG principles upheld by the Company in order to improve corporate image and public trust.

Based on Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of Indonesian Stock Exchange (IDX) No. 1A, we established the Corporate Secretary position appointed by and reporting to the President Director.

The Corporate Secretary is the official liaison between the Company and external parties. The Company Secretary is responsible to the Board of Directors. One of the main tasks of the Corporate Secretary is to monitor the development of the capital market, particularly in regards to the regulations of the Stock Exchange and the capital market.

The Corporate Secretary duties and responsibilities are:

- *Follow the development of capital market, particularly in the applicable regulations in capital market.*
- *Provide inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the field capital market.*
- *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance consisting of:*
 - a) *Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website.*
 - b) *Timely submission of reports to OJK.*
 - c) *Organization and documentation of GMS.*
 - d) *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 - e) *Implementation of orientation programs to the Company for BOD and/or BOC.*
- *Liason with the Financial Authority and the Indonesian Stock Exchange.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nicholas Santoso, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 22 tahun. Memperoleh gelar Bachelor Degree In Finance & Economics tahun 2016 dari The George Washington University, Washington DC, USA dan menjabat sejak 6 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan No 003/CC/II/2018 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa, Paparan Publik.
- Mengikuti perkembangan pasar modal.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya, serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di Bursa.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik, diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur termasuk nilai-nilai perseroan, peraturan perseroan, SDM dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. Pemantauan secara berkala.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary is held by Nicholas Santoso, An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 22. Graduated with a Bachelor Degree in Finance & Economics from The George Washington University, Washington DC, USA in 2016 and serves as Corporate Secretary since February 6, 2018 based on the Company's Decree about establishment of Corporate Secretary. He has also been a Director since 2018 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2019, the Corporate Secretary conducted the following activities:

- *Organized the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as public exposure.*
- *Keep abreast of the capital market development.*
- *Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to general public/ shareholders.*
- *Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations.*

Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange.

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Companies policies. With the good internal control system, it is expected to support the achievement of set performance goals.

Internal control system in the Company comprises of control to:

1. *Internal control environment within the Company, disciplined and structured, including corporate values, company regulations, human resources, and in compliance with relevant rules and regulations.*
2. *Review and management of business risks.*
3. *Control activities.*
4. *Information and communication system.*

Pengendalian internal diterapkan pada seluruh unit Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit. Dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan, Internal Audit bersama dengan Komite Audit memiliki hak untuk melakukan audit terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Direksi. Sedangkan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Audit Internal bekerja dengan pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perseroan. Audit Internal juga berwenang memberikan masukan dan rekomendasi atas masalah atau indikasi yang berguna bagi pengelolaan Perseroan atau pengambilan keputusan.

Profil Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal saat ini sesuai surat keputusan Direksi tanggal 6 Februari 2018 adalah Sri Gustina Hasibuan, Warga Negara Indonesia, 25 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada Tahun 2015. Beliau memulai karir sebagai *Accountant* di PT Colorindo Jaya pada 2015 – 29 Februari 2016. Beliau bergabung di Perseroan sejak Januari 2018 dan di angkat menjadi head of Internal audit sejak Februari 2018.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi.

5. Periodical monitoring activities.

Internal control is applied throughout the Company and the execution is monitored by Internal Audit. In monitoring the Company's activities and performance, Internal Audit and the Audit Committee have the right to conduct audits on any suspicious fraud.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

To ensure and improve the effectiveness of internal control system implementation, the Internal Audit conducted evaluation periodically by considering the recommendations of the related parties. The evaluation reports shall then be reported to the Board of Directors. Meanwhile, the supervision to the implementation of Internal Control System is the responsibility of the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee.

Internal Audit is an activity to provide assurance and consultations that are independent and objective, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The Internal Audit works with orderly and systematic approach to evaluate and ensure the effectiveness of the Company's risk management, control and corporate governance processes. The Internal Audit has the authority to provide inputs and recommendations on the issues or indications which may be useful for the Company's management or in decision-making process.

Head of Internal Audit Profile

Head of Internal Audit now in accordance to the Board of Directors decision dated February 6, 2018 is Sri Gustina Hasibuan, Indonesian citizen, age 25, graduated with degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, in year 2015. She began her career as Accountant at PT Colorindo in 2015 till February 29, 2016. He joined the Company in January 2018 and was appointed as Head of Internal Audit on February 2018.

Charter of The Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall be based on the Charter of the Internal Audit Unit stipulated by the Board of Directors.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan di berhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan POJK Nomor 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0002663.A.H.01.02 Tahun 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2019, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

- **Audit Secara Berkala**
Melaksanakan audit secara netral dan objektif atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.
- **Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur**
Atas pelaksanaan audit secara berkala pada poin 1, Internal Audit akan membuat rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan prosedur.
- **Koordinasi dengan Komite Audit**
Internal Audit telah menyampaikan pelaksanaan

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director of the Company. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

In accordance with POJK No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit based on Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0002663.AH.01.02. Year 2018.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit:

- Develop and implement an annual internal audit plan;
- To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Create audit reports and submit the report to the Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
- Working closely with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
- Conducting special inspections if necessary.

In year 2019, Internal Audit has carried out its duties, among others:

- **Periodic Audit**
Conducted neutral and objective audits of transactions, operational management, and risk management in certain situations. Assessment was based on internal and external rules, or in situations where there were no regulatory ordinances, the generally accepted practices.
- **Audit on Compliance with Policies and Procedures**
Regarding the regular implementation of the audits described under point 1, the Internal Audit would make recommendations for improvements to policies and procedures.
- **Coordinated with The Audit Committee**
The Internal Audit had reported periodic audits

audit secara berkala dan proses rekomendasi perbaikan kebijakan dan prosedur kepada Komite Audit.

and recommendation process for improvement of policies and procedures to the Audit Committee.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang bersifat independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan salah satu tanggung jawab Komite Audit dalam mengatur proses seleksi dan penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi, dan independensi akuntan public yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2019 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INNAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Penunjukan KAP yang diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Adapun total biaya audit Laporan Keuangan untuk tahun 2019 adalah Rp 55.000.000.

Independensi

Tim audit yang ditugasi adalah pihak independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perseroan. Tidak terdapat hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Johannes Juara & Rekan sebagai auditor Perseroan.

Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas laporan keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lainnya.

In ensuring the integrity of the presentation of the Financial Statements to Shareholders, the Company uses the services of independent external auditors. The selection of external auditors is one of the responsibilities of the Audit Committee in regulating the selection process and appointment of external auditors, as well as provisions that must be adhered to in relation to the legality, competence and independence of public accountants in force in Indonesia.

In 2019, the Company has appointed Public Accounting firm Johannes Juara & Patners, a member of INNAID to conduct the year of 2019 audit the Company. The appointment of the KAP is made in the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners. The total fee for the Audit of the Financial Statements for 2019 was Rp 55.000.000.

Independency

The assigned audit team is independent in accordance with the Standards for Public Accountant Examination (SPAP) and Capital Market Regulations related to the audit of the Company. There are no personal relationships, administration of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that may affect the independence of Johannes Juara & Patners as the auditor of the Company.

Other than providing auditing services and professional opinion over the Company's financial statements, this public accountant office is not required to perform any other duties.

MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT

Perusahaan mengaplikasikan manajemen risiko sebagai bagian komitmen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan maksud agar dapat menjaga keberlanjutannya, disamping memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang

The Company faces external and internal environmental conditions are constantly changing, coupled with the increasing complexity of risk areas of business activities of the Company. Therefore, the company considers it important to continue to improve the application of adequate risk management.

Meticulous, integrated and effective risk management has been conducted by the Company every year, and its implementation has always been evaluated and improved to ensure its adequacy and to keep up with the

tersedia untuk aktivitas dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Proses manajemen risiko di Perseroan secara keseluruhan dilakukan didalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pada 2019, Perseroan secara rutin menelaah risiko kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar. Beberapa jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah:

- **Risiko Perekonomian Dunia dan Indonesia**

Perseroan memerlukan perekonomian yang mendukung untuk melangsungkan usahanya. Jika perekonomian global maupun dalam negeri bagus, maka akan semakin meningkatkan permintaan sewa ruang kantor properti yang dimiliki oleh Perseroan demi menunjang kegiatan usaha pelanggan. Demikian juga sebaliknya, jika perekonomian dunia dan/ atau Indonesia sedang lesu atau kurang mendukung akan berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

- **Risiko Suku Bunga**

Risiko Suku Bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pengelolaan atas risiko suku bunga, dengan pemantauan penelaahan tingkat suku bunga bank secara berkala dan melakukan negosiasi jika suku bunga mengalami penurunan, sehingga Perseroan memperoleh tingkat bunga terbaik.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Risiko persaingan adalah persaingan dengan pihak kompetitor atau Perseroan lain yang memasarkan produk sejenis. Perseroan berusaha melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan senantiasa mencermati perkembangan pasar.

- **Risiko Kesalahan Dalam Mengambil Keputusan Investasi**

Analisa yang baik menjadi dasar keputusan dalam menentukan beli atau jual terhadap efek tersebut, ketika Perseroan melakukan kesalahan dalam analisa, yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan maka dapat mengakibatkan kerugian dalam investasi bagi Perseroan.

- **Risiko Penundaan atau Tidak Terbayarnya Sewa oleh Pelanggan**

Walaupun Perseroan telah mengatur mekanisme pembayaran sewa ruang kantor antara Perseroan dengan pelanggan, namun tidak ada jaminan pelanggan akan melakukan pembayaran tepat waktu sehingga dapat mengakibatkan

latest developments in risk management.

Overall risk management processes in the Company are conducted within a risk management framework that comprehensively manages the all risks that have been identified as those faced by the Company. This risk management system, furthermore, mitigates the impact of any risks that may arise.

In 2019, the Company regularly examines its risk policy and risk management system to adapt to changes in market. Some of the risks exposed to the Company and its management are as follows:

- **Economic Risks**

The Company requires a great economy to support its business. If the global and domestic economic is good, it will further increase the demand for rental of office property space owned by the Company to support the customer's business activities. And vice versa, if the world economy or Indonesia is sluggish or lacking in support will have an impact on the sustainability of the Company's business.

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Management of interest rate risk, monitoring periodic review of bank lending rates and negotiating if interest rates are decreasing, so the Company obtains the best interest rate.

- **Business Competition Risk**

The Risk competition is competition with competitors or other companies that sell similar products. The Company conducts its business activities in a professional manner and continuously observing the development of the market.

- **Errors in Making Investment Decisions Risk**

Good analysis is the basis for decisions in determining the buy or sell of these securities, when the Company makes a mistake in the analysis, which results in errors in decision making, it can result in losses in investment for the Company.

- **Unpaid Rental by Customer Risk**

Although the Company has set up a payment mechanism for leasing office space between the Company and the Customer, but there is no guarantee that customer will make a payments ontime so that it can reduced cash receipts of the Company. For this reason, the Company always

berkurangnya penerimaan kas perseroan. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk mengelola risiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran pelanggan.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas risiko yang dilakukan menyeluruh. Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

trying to manage the payment risk by periodically evaluating customer payments.

Evaluation of Risk Management System

Periodically, the Company conducts a comprehensive risk evaluation. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, will review and devise the mitigating strategies required. The Board of Commissioners plays the role of monitoring the implementation of risk management activities but grants full authority to management to manage such risks since management is the most knowledgeable about the risks encountered within the Company's business processes.

KASUS LITIGASI

LITIGATIONS

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum apapun, baik pidana maupun perdata, yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan.

During 2019, the Company did not face any legal cases, both criminal and civil, which could have a significant impact on the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2019, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administrative.

During 2019, the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were no administrative sanctions.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Sebagai perusahaan publik dan dalam upaya melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui situs resmi Perseroan yang dapat di access di www.charnic.com. Tidak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

As a listed company and in an effort to accomplish information disclosure, the Company has provided official corporate website www.charnic.com. That the general public may access to obtain data and information pertaining to the Company. Moreover, further information and data can be acquired through the Investor Relations.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE ETHICS

Perseroan menyadari arti pentingnya penerapan GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai

The Company recognizes the importance of implementing GCG as one of the tools to increase the

dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemilik modal/pemegang saham namun juga segenap pemangku kepentingan. Untuk itulah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika.

Kode etik merupakan sekumpulan komitmen etika perilaku yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan berpegang teguh terhadap pedoman kode etik yang disusun dan digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku berdasarkan prinsip-prinsip etika yang berlaku. Kode etik mengatur Etika Bisnis dan Kebijakan pendukung Kode Etik di Perseroan.

Perseroan menyusun Kode Etik yang diantaranya memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan Perseroan. Kode etik mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Etika Bisnis**

Etika bisnis mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan yang terdiri dari karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat, pemegang saham, dan investor, kreditur.

- **Etika Kerja**

Etika kerja mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan menekankan kepada:

- a) Kepatuhan terhadap hukum.
- b) Kehati-hatian dalam menghindari benturan kepentingan.
- c) Menjaga dan memelihara aset Perseroan.
- d) Kesempatan kerja yang adil bagi setiap karyawan Perseroan.
- e) Larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi.
- f) Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan.
- g) Perilaku baik terhadap sesama karyawan.
- h) Larangan terhadap *insider trading*.
- i) Pelaporan terhadap adanya pelanggaran.

value and longterm business growth sustainably not only for the Capital Owners/Shareholders but also all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing GCG consistently, one way being through the preparation of a Code of Ethics.

The Code of Ethics is a batch of commitment for code of conduct in operating the Company's business. The Board of Commissioners, The Board of Directors and all employees uphold the code of ethics which is prepared and used as a guideline to influence, govern and behave consistently based on prevailing ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct principles. Code of ethics governs the Business Ethics and Policy supporting the Code of Ethics in the Company.

The Company sets the Code of Ethics which contains the principles of ethical values in doing organizational activities. The Code of Ethics is outlined as follow:

- **Business Ethics**

Business ethics rules the behavior applied by the Company in interacting and communicating with the stakeholders, consisting of the employees, the customers, the suppliers, the society, the shareholders and investors, the creditors.

- **Work Ethics**

The work ethic provides the behavioral guidance for each personnel in the Company to interact each others and deliver the work responsibilities with emphasis on:

- a) *Compliance with the law.*
- b) *Precautions for avoiding conflicts of interest.*
- c) *Mainten and preserve the assets.*
- d) *Fair employment opportunities for every employee of the Company.*
- e) *Prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, gratuities.*
- f) *Maintain the confidential information and data of the Company.*
- g) *Good behavior to other employees.*
- h) *Prohibition against insider trading*
- i) *Reporting against violations.*

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan panduan bagi setiap anggota Perseroan

The Corporate Culture is the main values underlying the implementation of the Company's business activities. In its application, the Corporate Culture is also serves as a guide for every member of the Company in performing

dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perseroan memiliki pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan yaitu:

- **Integritas**

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan keutuhan prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

- **Sinergi**

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi dan bekerja sama dalam menjalankan, mengembangkan serta memperluas usaha Perseroan.

- **Tanggung Jawab**

Setiap anggota Perseroan diharapkan senantiasa menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Perseroan, Pemegang saham, Pemangku kepentingan, regulator serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan.

- **Pemahaman**

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki pemahaman (Understanding) terhadap lingkungan sekitarnya, mengenai perkembangan yang terjadi di industri tempat Perseroan beroperasi, dan tentang peran masing-masing dalam kegiatan usaha Perseroan.

their duties and responsibilities to achieve its predetermined objectives.

The Company has the main values of the Company which are the core of the Company's Culture are:

- **Integrity**

Each member of the Company is expected have integrity is the quality and characteristic that reflect intact moral principle and ethics when performing their respective duties and responsibilities.

- **Synergy**

Each member of the Company is expected to have Synergy and Corporate with each other to run, develop, and expand the Company's business.

- **Responsibility**

Each member of the Company's is expected to perform its duties and obligations with responsibility to maintain trust given by the Company, shareholders, stakeholders, regulators, and the general public to maintain the Company's reputation and good name.

- **Understanding**

Each member of the Company is expected to have Understanding regarding their environment, the industry where Company conducts its business, and their respective role in the Company's business activities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka membangun sikap integritas dan moral yang baik dalam Perseroan, fungsi pelaporan pelanggaran memberikan kemudahan bagi karyawan untuk memberikan informasi penting kepada manajemen mengenai adanya indikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan tertentu baik menyangkut etika maupun tanggung jawab hukum.

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah merupakan sarana komunikasi bagi pihak Internal Perseroan untuk melaporkan dan mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, peraturan Perseroan, Kode Etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan Internal Perseroan, baik oleh karyawan, Direksi maupun pihak lainnya yang terkait.

Perseroan menjunjung tinggi nilai dan standar demi menjamin keberlanjutan usahanya. Untuk itu Perseroan telah menerapkan prosedur pelaporan pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi,

In developing an integrity attitude and a good moral in the Company, the reporting of whistleblowing system will facilitate to employee in providing the important information to management related to any fraud or violation indication which is performed by the certain employee both of ethic of legal liability.

The whistleblowing system is a communication channel that can be used the Company's internal to report and manage any violation of laws, Company's regulations, Code of Ethics and conflicts of interest committed by internal parties, either by employees, the Board of Directors or other related parties.

The Company upholds values and standards in order to sustain its business. Therefore, the Company has implemented a procedure for reporting violations and irregularities associated with financial reporting or other matters involving frauds, grafts and misdeeds without

dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan. Prosedur ini dikenal sebagai Whistleblowing System (WBS).

Perseroan akan mempelajari, mengklasifikasi dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terbukti atau tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan keprihatinan mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha Perseroan secara rahasia, anonim, serta mandiri.

Mekanisme dan Sarana WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal. Selanjutnya akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan.

Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat electronic dengan subject "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat electronic ini ditujukan kepada Kepala Internal Audit dengan alamat email: wbs@charnic.com.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menerapkan perlindungan yang terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku agar terciptanya pengaturan pada operasional.

Implementasi WBS

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pelaporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam komitmen dan kepatuhan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 serta ketentuan dan peraturan perundangan lain yang berlaku, Perseroan dengan senantiasa ikut aktif dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara berkelanjutan karena Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan aktivitas dan kegiatan usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak serta merupakan hubungan timbal balik dengan berbagai

fear of retaliation. This procedure is known as Whistleblowing System (WBS).

The Company will study, classify and follow up on any report through thorough investigation based on existing facts. The decision on the validity of the report will be made and taken by considering the consequences of the misdeeds, the degree of intent, and motive. The Company provides an opportunity to all employees without exception to independently express concerns regarding possible irregularities occurring within the scope of the Company's business protected by confidentiality and anonymity.

WBS Mechanism and Infrastructures

Reports on complaints or irregularities are addressed to the Head of Internal Audit Unit. The reports will be subsequently investigated and appropriate actions will be taken to resolve them.

Whistleblowers can report irregularities or complaints by email marked with subject "Whistleblower" for ease of identification. The email must be addressed to Head of Internal Audit at email address: wbs@charnic.com.

Protection For The Informer

The Company implements protection to the informers by ensuring the confidentiality and safety of the informer's identity. The commitment on the protection is an effort to support the compliance on all elements with the applicable regulations for the creation of regulation on the operational of the Company.

WBS Implementation

Throughout 2019, the Company did not receive reportings regarding violations regulated in the whistleblowing system.

As a commitment and compliance in implementing the Company's Corporate Social Responsibility that is mandated by Law No. 40 Year 2007, as well as other prevailing regulations, the Company actively participates in implementing its Corporate Social Responsibility through a range of activities. The Company is committed to constantly conduct Corporate Social Responsibility activities because the Company realizes that the continuity of its business activities is inseparable from the supports of various parties and it also serves as a mutual relationship with society to reach mutual benefit that will continue to bring impact for the wider community and for the next generation.

lapisan masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep bagi Perseroan untuk memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial ini mempengaruhi suatu pembangunan yang berkelanjutan, dimana suatu Perseroan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak hanya didasarkan oleh factor keuntungan saja, tetapi juga berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan.

Perseroan dalam menjalankan bentuk tanggung jawab Sosial tercermin dengan aktivitas sebagai berikut: Perseroan melakukan seluruh perekrutan karyawan dengan menggunakan tenaga kerja lokal, ikut memberdayakan masyarakat sekitar Perseroan dan memberikan praktek Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Perseroan mengadakan rekreasi bagi para karyawan setiap tahun. Hal ini untuk meningkatkan kekompakan antara karyawan dan juga mempererat hubungan antara karyawan. Perseroan pada setiap tahunnya ikut berpartisipasi dalam rangka menyambut hari besar nasional dengan memberikan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatannya, seperti kegiatan olah raga, kesenian, keagamaan dan lain-lain, seperti kegiatan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia.

Corporate Social Responsibility or Corporate Social Responsibility is a concept for the Company to have a responsibility to consumers, employees, shareholders, community and the environment. This Social Responsibility affects a sustainable development, in which a Company when performing its activities is not only based on profit factors but also on social and environmental consequences.

The Company in carrying out its Corporate Social Responsibility is reflected by the following activities: The Company conducts all recruitment of employees using local labor, empowers the communities surrounding the Company and provides employment, health and safety at work.

The Company organizes recreation for its employees every year. This is to increase the cohesiveness between employees and also strengthen the relationship between employees. The Company annually participates in the framework of welcoming the national day by providing support in organizing its activities, such as sporting activities, arts, religious and so on, such as commemorating Indonesian Independence Day.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT CHARNIC CAPITAL Tbk.

*THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR
THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT CHARNIC CAPITAL Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Charnic Capital Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Charnic Capital Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. This statement was made truthfully.

Jakarta, 9 April 2020 / April 9, 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Freddy Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Anita Marta
Komisaris
Commissioner



Fandy Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Anton Santoso
Direktur Utama
President Director



Nicholas Santoso
Direktur
Director



Aris Setyadi
Direktur Independen
Independent Director

ANNUAL REPORT **2019**
LAPORAN TAHUNAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2019 and the for the year then ended
with Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | Anton Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Nicholas Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa/ *declare that:*

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Charnic Capital Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Charnic Capital Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Charnic Capital Tbk's internal control system.</i> |


Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.


Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 4 March 2020/March 4, 2020


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director




Nicholas Santoso
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR ADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00031/2.1007/AU.1/05/1171-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Charnic Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: 00031/2.1007/AU.1/05/1171-2/1/III/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Charnic Capital Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Charnic Capital Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Independent Auditors' Report (Continued)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Auditors' responsibility (Continued)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Charnic Capital Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Charnic Capital Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 1171*

4 Maret 2020/*March 4, 2020*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,20	14.421.498.645	24.013.496.359	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	20	43.260.335	101.444.279	Other receivables
Portofolio efek	5,19c,20	43.936.849.300	34.054.434.221	Securities portfolio
Pajak dibayar di muka	18a	212.730.000	-	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		58.614.338.280	58.169.374.859	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	6	32.381.235.184	20.530.980.864	Investment in associate
Aset tetap, neto	7	391.718.750	499.843.750	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	8	12.176.055.728	12.871.298.996	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		44.949.009.662	33.902.123.610	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		103.563.347.942	92.071.498.469	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20	5.886.000	-	Trade payables
Beban akrual	20	2.413.000	54.500.000	Accrued expenses
Pendapatan sewa diterima dimuka	9,19c	2.127.300.000	412.500.000	Unearned rental revenue
Jaminan sewa	10,20	535.798.000	492.000.000	Rental deposits
Utang pajak	18b	1.732.500	1.182.500	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.673.129.500	960.182.500	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	11	159.899.000	96.364.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		159.899.000	96.364.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.833.028.500	1.056.546.500	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100 Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	12	65.115.000.000	65.115.000.000	Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	13	17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		24.293.000	25.199.000	Other comprehensive income
Saldo laba		17.762.250.443	8.045.976.970	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		100.730.319.442	91.014.951.969	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		103.563.347.942	92.071.498.469	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2019	2018	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Keuntungan portofolio				Gain on investments
investasi efek, neto	15	7.014.832.960	5.136.983.007	securities portfolio, net
Pendapatan sewa	16,19b	2.465.400.000	2.958.000.000	Rental revenue
Pendapatan dividen		488.805.974	61.472.805	Dividend revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA		9.969.038.934	8.156.455.812	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan				Depreciation of fixed assets
properti investasi	7,8	(803.368.268)	(803.368.268)	and investment properties
Pajak final	18c	(647.681.309)	(483.475.942)	Final tax
Gaji dan tunjangan	17	(587.421.900)	(572.522.900)	Salaries and allowances
Pemeliharaan gedung dan				Building maintenance and
peralatan kantor		(242.212.384)	(192.660.865)	office equipment
Biaya profesional		(217.807.682)	(329.187.499)	Professional fees
Lain-lain, neto		(172.037.374)	-	Other, net
TOTAL BEBAN USAHA		(2.670.528.917)	(2.381.215.474)	TOTAL EXPENSES
LABA USAHA		7.298.510.017	5.775.240.338	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME AND EXPENSES
Bagian laba dari entitas asosiasi	6	1.745.389.020	530.980.864	Share of gain of associate
Pendapatan keuangan		791.256.331	787.443.702	Finance income
Beban keuangan		(3.321.640)	(17.195.355)	Finance costs
Lain-lain, neto		(115.560.255)	201.786.261	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		2.417.763.456	1.503.015.472	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.716.273.473	7.278.255.810	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18e	-	-	INCOME EXPENSE TAX
LABA TAHUN BERJALAN		9.716.273.473	7.278.255.810	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
		(906.000)	25.199.000	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.715.367.473	7.303.454.810	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	14	15	13	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2017		25.115.000.000	20.000.000	-	767.721.160	25.902.721.160	Balance as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	12	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000	Additional paid-in capital
Penawaran umum perdana saham perusahaan	1c	20.000.000.000	17.808.775.999	-	-	37.808.775.999	Initial public offering of the Company's shares
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	25.199.000	7.278.255.810	7.303.454.810	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	12	65.115.000.000	17.828.775.999	25.199.000	8.045.976.970	91.014.951.969	Balance as of December 31, 2018
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(906.000)	9.716.273.473	9.715.367.473	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	12	65.115.000.000	17.828.775.999	24.293.000	17.762.250.443	100.730.319.442	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pembelian portofolio efek		(2.867.582.119)	(13.452.024.214)	Purchase of securities portfolio
Penerimaan dari pelanggan		4.011.268.000	3.370.500.000	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(524.242.900)	(519.140.400)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(490.636.434)	(761.166.987)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final		(647.681.309)	(483.475.942)	Payments for final tax expense
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		1.338.246.249	747.472.228	Receipts of revenue from interest and dividend
Pembayaran lainnya, neto		(175.359.014)	(17.195.355)	Other payments, net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		644.012.473	(11.115.030.670)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas asosiasi	6	(10.104.865.300)	(20.000.000.000)	Investment in associate
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10.104.865.300)	(20.000.000.000)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham perusahaan	1c	-	37.808.775.999	Proceeds from initial public offering of the Company's shares
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	37.808.775.999	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(9.460.852.827)	6.693.745.329	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		(131.144.887)	197.702.744	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	24.013.496.359	17.122.048.286	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	14.421.498.645	24.013.496.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 24.				Supplementary cash flows information is presented in Note 24.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 91 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 8 Februari 2019 oleh Rahayu Ningsih, S.H., sehubungan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084078 tanggal 12 Februari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan tertutup/ Non publik maupun perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Meeting Decision dated February 8, 2019 by Rahayu Ningsih, S.H., regarding increase in issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084078 dated February 12, 2019.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company's immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tn./Mr. Ir. Freddy Santoso
Ny./Mrs. Anita Marta
Tn./Mr. Fandy Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Tn./Mr. Anton Santoso
Tn./Mr. Nicholas Santoso
Tn./Mr. Aris Setyadi

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite
Anggota komite
Anggota komite

Tn./Mr. Fandy Wijaya
Ny./Mrs. Ingrid Feliciancy
Tn./Mr. James Leonardo Djoni

Auditee Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 8 orang (tidak diaudit).

The composition of the audit committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 8 permanent employees (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Karyawan; Amandemen, Kurtailmen atau Penyesuaian Program"
- Penyesuaian PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the improvement of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendments Curtailment or Settlement"
- Improvements to SFAS No. 22, "Business Combination"
- Improvements to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Improvements to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Standar-standar baru amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif sejak tanggal atau setelah 1 Januari 2020 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62, Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

New standards, amendments and improvements effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts: Applying SFAS No. 71, Financial Instruments with SFAS No. 62, Insurance Contracts"
- Annual Improvements of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

New standard and amendment effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination: Definition of a Business"

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new, amendment and improvements of accounting standards to the financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50, mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

The Company adopted SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation", and SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50, provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. SFAS No. 55, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. SFAS No. 60, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

Nilai wajar melalui laba rugi

Fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika diperolehnya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Portofolio efek diklasifikasikan dan dicatat sebagai nilai wajar melalui laba dan rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial assets is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Securities portfolio are classified and recorded for as fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, SFAS No. 55 requires loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, portfolio efek, dan piutang lain-lain.

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, securities portfolio, and other receivables.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Piutang

Receivables

Piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55.

Other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under SFAS No. 55.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Pengakuan awal liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Initial recognition financial liabilities
(Continued)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual, dan jaminan sewa.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and rental deposits.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance charges" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Utang

Payables

Utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Current trade payables and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v) Penyesuaian Risiko Kredit

v) Credit Risk Adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	13.901,01	14.481,00	1 United States Dollar (USD)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investment in Associate

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Company's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

f. Aset Tetap

f. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

f. Fixed Assets (Continued)

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Tahun/Years

Kendaraan
Peralatan kantor

8
4

Vehicle
Office equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

g. Properti Investasi

g. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Properti Investasi (Lanjutan)

g. Investment Properties (Continued)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	<i>Building</i>
Tanah yang peruntukkan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.		<i>Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.</i>
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		<i>An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i>
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.		<i>Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.</i>
Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.		<i>The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.</i>
Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.		<i>Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.</i>

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Sewa

h. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

In a finance lease, the lessor recognizes an asset in the form of a finance lease in the amount of the investment of the Company's net lease. Recognition of finance lease income is allocated to the accounting period which reflects a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in the negotiation process and arrangements for operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As a Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets on finance leases are recorded at the beginning of the lease amounting to the fair value of the leased assets determined at the beginning of the contract or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Liabilities to the lessor are presented in the statement of financial position as a finance lease liability.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same as the assets that are owned or depreciated over the shorter period of the lease term and the useful life.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits enjoyed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

i. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

j. Provisi

j. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation..

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax

The company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 46 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

k. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

l. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

m. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

n. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Transactions with Related Parties (Continued)

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

m. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company provides post employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance to Labor Law 13/2003, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

n. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan sewa atas ruang perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Sewa diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari portofolio investasi efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Lease income for office space is recognized as income on a straight-line basis over the lease period. Advances received are presented as "Unearned Revenue".

Dividend income from the stock securities portfolio is recognized when the issuer announces dividend payments.

Gains (losses) from investments securities portfolio include gains (losses) arising from the sale of securities portfolio and unrealized gains (losses) due to changes in the fair value of the securities portfolio.

Expense

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of an entity: (Continued)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Events After the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset has impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value of use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuations or indications of available fair value.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Kas di bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.217.758.965	562.791.182
PT Bank CIMB Niaga Tbk	370.322.206	1.532.639.859
PT Bank DBS Indonesia	-	475.970
Sub-total	<u>1.588.081.171</u>	<u>2.095.907.011</u>
<u>\$AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>67.116.484</u>	<u>21.741.348</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan	-	15.000.000.000
Sub-total	<u>10.000.000.000</u>	<u>19.000.000.000</u>
<u>\$AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>2.766.300.990</u>	<u>2.895.848.000</u>
Total	<u>14.421.498.645</u>	<u>24.013.496.359</u>

Tingkat suku bunga deposito per tahun:

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	6,50% - 6,75%	3,49% - 8,50%
\$AS	2,35% - 1,77%	1,77%

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>Cash in banks</u>
	<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	562.791.182
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.532.639.859
PT Bank DBS Indonesia	475.970
Sub-total	<u>2.095.907.011</u>
<u>USD</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>21.741.348</u>
<u>Time deposits</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan	15.000.000.000
Sub-total	<u>19.000.000.000</u>
<u>USD</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>2.895.848.000</u>
Total	<u>24.013.496.359</u>

Time deposits' interest rate per annum:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
<u>Reksa dana</u>			<u>Mutual funds</u>
Pihak ketiga			Third party:
PT Archipelago Asset Management	-	691.448.421	PT Archipelago Asset Management
<u>Saham</u>			<u>Securities</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19c)	36.955.086.000	28.049.401.600	Related parties (Note 19c)
Pihak ketiga			Third parties:
PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	2.279.000.000	-	PT Gudang Garam Tbk (GGRM)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	1.491.750.000	-	PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)
PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	1.129.207.800	920.948.000	PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)
PT Panin Sekuritas Tbk (PANS)	766.222.500	593.630.000	PT Panin Sekuritas Tbk (PANS)
PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)	334.800.000	94.521.000	PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)
PT Jaya Real Property Tbk (JRPT)	240.000.000	-	PT Jaya Real Property Tbk (JRPT)
PT First Indo American Leasing Tbk (FINN)	203.815.000	187.500.000	PT First Indo American Leasing Tbk (FINN)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	195.000.000	552.464.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)	170.108.000	-	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)
PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	76.560.000	96.800.000	PT Global Mediacom Tbk (BMTR)
PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)	75.300.000	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	20.000.000	20.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)	-	1.006.501.000	PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)
PT Adaro Energy Tbk (ADRO)	-	789.750.000	PT Adaro Energy Tbk (ADRO)
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	-	274.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)	-	251.008.000	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)	-	235.528.000	PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	-	150.000.000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)
PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)	-	140.934.200	PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)
Sub-total	6.981.763.300	5.313.584.200	Sub-total
Total	43.936.849.300	34.054.434.221	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no securities portfolio used as collateral as of December 31, 2019 and 2018.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7.014.832.960 dan Rp 4.323.769.418 yang disajikan sebagai keuntungan portofolio investasi efek, neto (Catatan 15).

5. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss amounting to Rp 7,014,832,960 and Rp 4,323,769,418 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are recognized as gain on investments securities portfolio, net (Note 15).

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

6. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)

	2019					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	22%	20.530.980.864	10.104.865.300	1.745.389.020	

	2018					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Investasi awal/ Initial investment	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	20%	-	20.000.000.000	530.980.864	

Lokasi bisnis FFI di Jakarta, Indonesia. FFI merupakan perusahaan terbuka.

Business location of FFI is in Jakarta, Indonesia. FFI is a public listed.

Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada FFI.

The Company is using equity method to record its investment in FFI.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan memiliki penyertaan pada FFI sebesar 20% atau 200.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp 20.000.000.000. FFI adalah perusahaan lembaga pembiayaan.

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company invested 20% or 200,000,000 shares in FFI amounting to Rp 20,000,000,000. FFI is multi finance company.

Total assets, liabilities, revenue and income of the associated company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenue	Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	137.561.563.363	91.245.500	10.085.363.632	7.848.078.077	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
	2018				
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenue	Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	99.182.872.878	218.728.759	5.394.434.732	2.818.922.865	PT Fuji Finance Indonesia Tbk

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Jumlah harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	(335.156.250)	(103.125.000)	-	(438.281.250)	Vehicle
Peralatan kantor	(10.000.000)	(5.000.000)	-	(15.000.000)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(345.156.250)	(108.125.000)	-	(453.281.250)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	499.843.750			391.718.750	Net book value
	2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Jumlah harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	(232.031.250)	(103.125.000)	-	(335.156.250)	Vehicle
Peralatan kantor	(5.000.000)	(5.000.000)	-	(10.000.000)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(237.031.250)	(108.125.000)	-	(345.156.250)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	607.968.750			499.843.750	Net book value

Beban penyusutan aset tetap tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 108.125.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Depreciation expenses for fixed assets in 2019 and 2018 amounting to Rp 108,125,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets are not insured by the Company.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	13.904.865.250	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	20.301.502.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(7.430.203.421)	(695.243.268)	-	(8.125.446.689)	Building
Nilai buku neto	12.871.298.996			12.176.055.728	Net book value
	2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	13.904.865.250	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	20.301.502.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(6.734.960.153)	(695.243.268)	-	(7.430.203.421)	Building
Nilai buku neto	13.566.542.264			12.871.298.996	Net book value

Perusahaan memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan bangunan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 695.243.268.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi - bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 815.000.000.000 dan Rp 830.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company's units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters located in Jakarta. The Company also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses for buildings in 2019 and 2018 amounting to Rp 695,243,268, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties - buildings have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 815,000,000,000 and Rp 830,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar. Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.465.400.000 dan Rp 2.958.000.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16).

9. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19c)	252.000.000	-
Pihak ketiga:		
PT Toga Internasional	1.875.300.000	-
PT Timerindo Perkasa Internasional	-	288.750.000
PT Komunikasi Perkasa Internasional	-	123.750.000
Sub-total	1.875.300.000	412.500.000
Total	2.127.300.000	412.500.000

10. JAMINAN SEWA

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga:		
PT Toga Internasional	367.500.000	-
PT Sky Global Utama	116.848.000	-
PT City Vision	51.450.000	-
PT Timerindo Perkasa Internasional	-	344.400.000
PT Komunikasi Perkasa Internasional	-	147.600.000
Total	535.798.000	492.000.000

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value of investment properties as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018. based on the market data approach. As of December 31, 2019, management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Revenue from investment properties amounting to Rp 2,465,400,000 and Rp 2,958,000,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16).

9. UNEARNED RENTAL REVENUE

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Related parties (Note 19c)	252.000.000	-
Third parties:		
PT Toga Internasional	1.875.300.000	-
PT Timerindo Perkasa Internasional	-	288.750.000
PT Komunikasi Perkasa Internasional	-	123.750.000
Sub-total	1.875.300.000	412.500.000
Total	2.127.300.000	412.500.000

10. RENTAL DEPOSITS

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Third parties:		
PT Toga Internasional	367.500.000	-
PT Sky Global Utama	116.848.000	-
PT City Vision	51.450.000	-
PT Timerindo Perkasa Internasional	-	344.400.000
PT Komunikasi Perkasa Internasional	-	147.600.000
Total	535.798.000	492.000.000

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2020.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,41%	8,13%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (TMI-III)/ <i>Indonesia Mortality Table 2011</i>		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% dari mortalitas/ <i>10% of mortality</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6,00%		<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>55 years old</i>		<i>Normal retirement age</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Company provides benefits to their qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits in the statement of financial position and as employee benefits expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary in its report dated Januari 30, 2020.

The assumptions used are as follows:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	54.795.000	49.853.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.834.000	4.377.000	<i>Interest cost</i>
Total	62.629.000	54.230.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	96.364.000	67.333.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	54.795.000	49.853.000	Current service cost
Beban bunga	7.834.000	4.377.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	4.554.000	(20.910.000)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(3.648.000)	(4.289.000)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	159.899.000	96.364.000	Balance at end of year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
Kenaikan	1%	150.252.000	1%	59.162.000	Increase
Penurunan	1%	171.247.000	1%	51.070.000	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	-	Less one year
1-2 tahun	-	1-2 years
2-5 tahun	77.376.000	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	3.154.704.000	More than 5 years

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator, are as follows:

2019				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	440.001.000	67,57%	44.000.100.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	115.037.800	17,67%	11.503.780.000	PT Okansa Indonesia
Masyarakat	96.111.200	14,76%	9.611.120.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total
2018				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	440.001.000	67,57%	44.000.100.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	112.916.100	17,34%	11.291.610.000	PT Prosperindo Utama
Masyarakat	98.232.900	15,09%	9.823.290.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 tanggal 8 Februari 2019 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084078 tanggal 12 Februari 2019, dinyatakan bahwa sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan maka modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp 65.115.000.000.

Based on the Deed of Director Circular Decision notarized by Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 dated February 8, 2019, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084078 dated February 12, 2019, it was stated that in connection with the Initial Public Offering then the Company's issued and paid-up capital were increased to Rp 65,115,000,000.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember / December 31</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on share stock related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan			of the Company's shares
(Catatan 1c)	20.000.000.000	20.000.000.000	(Note 1c)
Biaya emisi terkait dengan:			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	of the Company's shares
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Total	<u>17.828.775.999</u>	<u>17.828.775.999</u>	Total

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

14. LABA PER SAHAM

14. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The detailed calculation for earnings per share are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal</u>		
	<u>31 Desember / Year ended December 31</u>	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan	9.716.273.473	7.278.255.810	Profit for the year
Rata-rata tertimbang	651.150.000	572.245.890	Weighted average outstanding shares
Total	<u>15</u>	<u>13</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. KEUNTUNGAN PORTOFOLIO INVESTASI EFEK, NETO

Akun ini merupakan keuntungan neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

15. GAIN ON INVESTMENTS SECURITIES PORTFOLIO, NET

This account consists of net profit from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	2.856.412.648	4.323.769.418	Change in fair value of trading securities, net
Keuntungan direalisasi atas portofolio investasi efek, neto	4.158.420.312	813.213.589	Realized gain on investments securities portfolio, net
Total	7.014.832.960	5.136.983.007	Total

16. PENDAPATAN SEWA

16. RENTAL REVENUE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19b)	919.500.000	1.308.000.000	Related parties (Note 19b)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Toga Internasional	493.500.000	-	PT Toga Internasional
PT Sky Global Utama	392.400.000	-	PT Sky Global Utama
PT Timerindo Perkasa Internasional	288.750.000	1.155.000.000	PT Timerindo Perkasa Internasional
PT City Vision	247.500.000	-	PT City Vision
PT Komunikasi Perkasa Internasional	123.750.000	495.000.000	PT Komunikasi Perkasa Internasional
Sub-total	1.545.900.000	1.650.000.000	Sub-total
Total	2.465.400.000	2.958.000.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. GAJI DAN TUNJANGAN

17. SALARIES AND ALLOWANCES

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	519.252.500	512.752.500	Salaries and wages
Imbalan kerja (Catatan 11)	62.629.000	54.230.000	Employee benefits (Note 11)
Lain-lain	5.540.400	5.540.400	Others
Total	587.421.900	572.522.900	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Pajak final	212.730.000	-	Final tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.182.500	1.182.500	Article 21
Pasal 23	550.000	-	Article 23
Total	1.732.500	1.182.500	Total

c. Pajak final

c. Final tax

Seluruh pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 647.681.309 dan Rp 483.475.942.

All of the Company's revenue are subject to final income tax. The final tax expense for 2019 and 2018 amounting to Rp 647,681,309 and Rp 483,475,942, respectively.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not recognize any deferred tax because there were no temporary differences between income and expense recognized in the financial statements and as per taxation.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada December 31, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.716.273.473	7.278.255.810	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang merupakan objek pajak final	(10.717.034.930)	(8.842.455.235)	Income subject to final taxes
Beban yang tidak diperkenankan	2.819.035.444	2.402.310.829	Non-deductible expense
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(1.818.273.987)	(838.111.404)	Non-taxable income
Total beda permanen	(9.716.273.473)	(7.278.255.810)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal	-	-	Estimated taxable income

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, SPT tahun 2019 masih dalam proses penyelesaian.

The taxable income resulting from reconciliation is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return year 2018. As of the reporting date, the Annual Corporate Income Tax Return year 2019 is still in process.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun 2019 dan 2018 dari DJP.

As of the reporting date, the Company has not received Tax Assessment Letters for 2019 and 2018 from the DJP.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat Hubungan/ Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	Pendapatan sewa, portofolio efek, pendapatan sewa diterima di muka/ <i>Rental revenue, securities portfolio, unearned rental revenue</i>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Pendapatan sewa, investasi pada asosisasi, pendapatan sewa diterima di muka/ <i>Rental revenue, investment in associate, unearned rental revenue</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Komaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Gaji dan kompensasi lainnya/ <i>Salaries and other compensation benefits</i>

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. *Transactions with Related Parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rental revenue</u>
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	654.000.000	654.000.000	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	265.500.000	654.000.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	<u>919.500.000</u>	<u>1.308.000.000</u>	Total

Total pendapatan sewa meliputi 37,3% dan 44,22% dari total pendapatan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The total rental revenue covers 37.3% and 44.22% of the total revenue as of December 31, 2019 and 2018.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Balances with Related Parties (Continued)

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Portofolio efek			Securities portfolio
PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)	<u>36.955.086.000</u>	<u>28.049.401.600</u>	PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)
Total portofolio efek meliputi 35,07% dan 30,46% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.			The total securities portfolio convers 35.07% and 30.46% of the total assets as of December 31, 2019 and 2018.

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Investasi pada asosiasi			Investment in associate
PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)	<u>32.381.235.184</u>	<u>20.530.980.864</u>	PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)
Total investasi pada asosiasi meliputi 32,64% dan 22,30% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.			The total investment in associate convers 32.64% and 22.30% of the total assets as of December 31, 2019 and 2018.

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rental revenue
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	163.500.000	-	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	<u>88.500.000</u>	-	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	<u>252.000.000</u>	-	Total

Total pendapatan sewa diterima di muka meliputi 8,81% dan nihil dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The total unearned rental revenue convers 8.81% and nil of the total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 361.300.000 dan Rp 354.800.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 361,300,000 and Rp 354,800,000, respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau kewajiban diselesaikan, didasarkan pada transaksi *arm's length*.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

20. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, in an arm's length transaction basis.

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	14.421.498.645	24.013.496.359	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	43.260.335	101.444.279	Other receivables
Sub-total	14.464.758.980	24.114.940.638	Sub-total
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek	43.936.849.300	34.054.434.221	Securities portfolio
Total	58.401.608.280	58.169.374.859	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	5.886.000	-	Trade payables
Beban akrual	2.413.000	54.500.000	Accrued expenses
Jaminan sewa	535.798.000	492.000.000	Rental deposits
Total	544.097.000	546.500.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Perusahaan menggunakan heirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang lain-lain, portfolio efek, utang usaha, beban akrual, dan jaminan sewa) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the fair values recorded are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

The methods and assumptions below are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with a maturity of one year or less (cash and cash equivalents, other receivables, securities portfolio, accrued expenses, trade payables, and rental deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas, namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Perusahaan terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang lain-lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Perusahaan mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management

a. *Interest rate risk*

The Company's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents, however, it is not a material exposure.

b. *Credit risk*

The Company is exposed to credit risk in the normal course of business. The Company's principal financial assets are cash and cash equivalents and other receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Company holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. *Liquidity risk*

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US dollars.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and cash equivalents denominated in foreign currency. The Company monitors the fluctuation of the currency.

		2019		2018			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>							<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	AS\$	203.828	2.833.417.474	201.477	2.917.589.348	USD	Cash and cash equivalents

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

e. Risiko sentivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Perusahaan sebelum pajak penghasilan pada tahun 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
AS\$	5,00%	141.670.874	5,00%	145.879.467	USD
	-5,00%	(141.670.874)	-5,00%	(145.879.467)	

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

e. Sensitivity risk

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Company's income before income tax in 2019 and 2018:

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

22. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2019			Total/ Total	
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	12.176.055.728	43.936.849.300	47.237.712.914	103.350.617.942	Assets
Liabilitas	2.668.984.000	-	164.044.500	2.833.028.500	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2.465.400.000	-	-	2.465.400.000	Rental revenue
Keuntungan portfolio investasi efek, neto	-	7.014.832.960	-	7.014.832.960	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	488.805.974	-	488.805.974	Dividend revenue
Total	2.465.400.000	7.503.638.934	-	9.969.038.934	Total
Beban usaha	(695.243.268)	-	(1.975.285.649)	(2.670.528.917)	Operating expense
Laba usaha				7.298.510.017	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			2.417.763.456	2.417.763.456	Other income
Laba sebelum pajak				9.716.273.473	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				9.716.273.473	Profit for the year

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

22. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2018			Total/ Total	
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	12.871.298.996	34.054.434.221	45.145.765.252	92.071.498.469	Assets
Liabilitas	904.500.000	-	152.046.500	1.056.546.500	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2.958.000.000	-	-	2.958.000.000	Rental revenue
Keuntungan portfolio investasi efek, neto	-	5.136.983.007	-	5.136.983.007	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	61.472.805	-	61.472.805	Dividend revenue
Total	2.958.000.000	5.198.455.812	-	8.156.455.812	Total
Beban usaha	(695.243.268)	-	(1.685.972.206)	(2.381.215.474)	Operating expense
Laba usaha				5.775.240.338	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			1.503.015.472	1.503.015.472	Other income
Laba sebelum pajak				7.278.255.810	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				7.278.255.810	Profit for the year

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. IKATAN

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sewa sehubungan dengan kegiatan usaha persewaan ruangan.

23. AGREEMENTS

In 2019 and 2018, the Company has entered into several rental agreements in connection with business operations regarding rental office.

Para Pihak/ <i>The Parties</i>	Nomor Perjanjian/ <i>Number of Agreements</i>	Periode/ Period		Luas/ <i>Square</i>
		Penerbitan/ <i>Issued</i>	Berakhir/ <i>Ended</i>	
Perusahaan dan PT Toga Internasional Indonesia <i>the Company and PT Toga Internasional Indonesia</i>	00/MS/LA/2019 tanggal 24 Juni 2019/ <i>00/MS/LA/2019 dated Juni 24, 2019</i>	1 Agustus 2019 <i>August 1, 2019</i>	31 Juli 2021/ <i>July 31, 2021</i>	350 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	002/MS/LA/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019/ <i>002/MS/LA/VII/2019 dated July 10, 2019</i>	15 Juli 2019 <i>July 15, 2019</i>	14 Januari 2020/ <i>Januari 14 2020</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT Sky Global Utama <i>the Company and PT Sky Global Utama</i>	003/MS/LA/VII/2019 tanggal 18 Februari 2019/ <i>003/MS/LA/VII/2019 dated February 18, 2019</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	31 Maret 2020 <i>March 31, 2020</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	002/MS/LA/2017 tanggal 27 November 2017/ <i>002/MS/LA/2017 dated November 27, 2017</i>	4 Desember 2017/ <i>December 4, 2017</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Protech Mitra Perkasa Tbk/ <i>the Company and PT Protech Mitra Perkasa Tbk</i>	002/MS/LA/2018 tanggal 1 Desember 2018/ <i>002/MS/LA/2018 dated December 1, 2018</i>	1 April 2016/ <i>April 1, 2016</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Timerindo Perkasa Internasional/ <i>the Company and PT Timerindo Perkasa Internasional</i>	001/MS/LA/2018 tanggal 26 November 2018/ <i>001/MS/LA/2018 dated November 26, 2018</i>	1 Juli 2012/ <i>July 1, 2012</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	350 m ²
Perusahaan dan PT Komunikasi Perkasa International/ <i>the Company and PT Komunikasi Perkasa International</i>	001/MS/LA/2018 tanggal 26 November 2018/ <i>001/MS/LA/2018 dated November 26, 2018</i>	1 Agustus 2011/ <i>August 1, 2011</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	150 m ²

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi non kas

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transaction

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended December 31

2019

2018

Reklasifikasi uang muka setoran modal
ke modal ditempatkan dan disetor

-

20.000.000.000

Reclassification of advances in capital stock
to issued and paid-up capital

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2020.

25. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 4, 2020.



PT CHARNIC CAPITAL Tbk
Menara Sudirman 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190 - Indonesia

www.charnic.com